



POLTEKES KEMENKES
JAKARTA III

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2021

POLTEKES KEMENKES JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2021, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2019-2023.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodetabek) yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, Januari 2021
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III




Yupi Supartini, SKp., M.Sc.
NIP. 196209141985032002

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028. Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan misi sebagai berikut:

Misi Pertama : Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, dengan strategi, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal melalui audit mutu internal an penjaminan mutu external melalui akreditasi prodi dan nstitusi serta uji kompetensi mahasiswa sebagai langkah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, sebagai bukti sudah kompeten memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan pemerintah.
5. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
6. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
7. Melaksanakan program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Melakukan inovasi dalam pelayanan Pendidikan dengan mengembangkan berbagai aplikasi dalam system informasi akademik.

9. Melaksanakan pengembangandan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Melaksanakan pengembangan unggulan poltekkes sebagai *Centre of Excellent* (CoE)

Misi Kedua : Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil penelitian dan pengabmas
4. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
6. Meningkatkan status Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (Jitek)

Misi Ketiga : Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global, dengan strategi yaitu:

1. Mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
2. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
3. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
4. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III

5. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA terkait dengan Seminar nasional dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan , mahasiswa, alumni dan masyarakat
6. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
7. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
8. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Misi Keempat : Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan, dengan strategi, yaitu :

1. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
2. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
3. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan 13 (tiga belas) indikator utama yaitu :

1. Kualitas Lulusan
2. Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.
3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
4. Kuantitas dan kualitas dosen
5. Serapan lulusan
6. Prestasi dosen dan mahasiswa
7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
8. Beasiswa mahasiswa
9. Kualitas kelembagaan
10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021

12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2018-2020 sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Nilai LKj	98,75	98,75	99,00

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III sama pada tahun 2018 dan 2019 serta meningkat dari tahun 2019 ke 2020. Pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan konsistensi kenaikan dan nilai tertinggi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2021, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber dana	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	42.170.845.000	40.540.183.376	96,13	64.962.877.000	60.980.984.448	93.87
BLU	24.206.740.000	21.562.856.376	89,08	25.965.890.000	23.094.399.999	88.94
TOTAL	66.377.585.000	62.103.039.752	93,56	90.928.767.000	84.075.384.447	92.46

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi yang unggul berbasis teknologi kesehatan di Asia Tenggara tahun 2028.

Poltekkes Jakarta III telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2021 yaitu pengembangan berbagai aplikasi untuk pendukung layanan administrasi dan akademik, pengembangan studio dan radio kampus, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes. Dalam masa

pandemi sudah dikembangkan berbagai panduan dalam pembelajaran laboratorium dan klinik serta pembelajaran daring. Poltekkes juga melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka edukasi penerapan protokol kesehatan, memberikan bantuan berupa masker, hand sanitizer, hasmat, mengirimkan relawan ke berbagai Fasyankes di Kota Bekasi serta menjadi tim vaksinator di BBPK Hang Jebat. Selain itu, pengembangan kerjasama dalam pengembangan UMKM di masyarakat. Berbagai inovasi juga dihasilkan dosen yang mendukung kinerja Poltekkes Jakarta III antara lain: hak paten, model pembelajaran, produk minuman, dan berbagai aplikasi untuk layanan masyarakat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Executive Summary	ii
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	xii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh	7
E. Tujuan Penulisan LKj	14
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	
A. Rancangan Aksi Kegiatan	15
B. Tujuan dan Sasaran	15
C. Perjanjian Kinerja	18
D. Penetapan Kinerja	19
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	27
B. Analisis Capaian Kinerja	29
C. Realisasi Anggaran	109
BAB IV : PENUTUP	116

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020 dan 2021
Tabel 1.2	Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2021
Tabel 1.3	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2021
Tabel 1.4	Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tabel 2.2	Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
Tabel 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Kualitas mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.3	Persentase Target mahasiswa yang lulus uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.4	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI dan Produk Inovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021
Tabel 3.5	Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Poltekkes K Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.6	Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.7	Jumlah Karya Ilmiah dan HAKI Dari Hasil Riset dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.8	Daftar Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021
Tabel 3.9	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2021
Tabel 3.10	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Tahun 2021
Tabel 3.11	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2021
Tabel 3.12	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Prosiding Tahun 2021
Tabel 3.13	Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional belum Terakreditasi Tahun 2021
Tabel 3.14	Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Mendapatkan HKI Tahun 2021
Tabel 3.15	Produk inovasi yang dihasilkan dosen Poltekkes kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.16	Karya yang mendapat hak paten Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.17	Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2021
Tabel 3.18	Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Tabel 3.19	Jumlah Kegiatan pengabmas berbasis wilayah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.20	Daftar Wilayah yang di gunakan untuk kegiatan IBW Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021
Tabel 3.21	Target, Realisasi dan Kuantitas dan Kualitas Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.22	Rasio dosen terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019– 2021
Tabel 3.23	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.24	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.25	Presentase Serapan Lulusan Polteklulusan yg sudah bekerja ≤ 1 tahun setelah yudisium Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.26	Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.27	Target Prestasi Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022- 2024
Tabel 3.28	Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.29	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kota Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.30	Target , Realisasi dan capaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021
Tabel 3.31	Target Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 – 2024
Tabel 3.32	Target, Realisasi dan Capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.33	Prosentase Bantuan Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi dan Gakin Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2022 – 2024
Tabel 3.34	Target kualitas kelembagaan terhadap pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 – 2024
Tabel 3.35	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.36	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
Tabel 3.37	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2021
Tabel 3.38	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.39	Perbandingan Target Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
Tabel 3.40	Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2021
Tabel 3.41	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
Tabel 3.42	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

- Tabel 3.43 Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2021
- Tabel 3.44 Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021
- Tabel 3.45 Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU oltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
- Tabel 3.46 Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2020 dan 2021

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 3.1 Nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016-2020
- Grafik 3.2 Realisasi Persentase Jumlah Lulusan Dengan IPK $\geq 3,25$ Tahun 2019 – 2021
- Grafik 3.3 Realisasi Persentase Mahasiswa Yang Lulus UKOM Tahun 2019 – 2021
- Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Penelitian, Publikasi dan HAKI Tahun 2019-2021
- Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2019-2021
- Grafik 3.6 Perbandingan Capaian Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2019-2021
- Grafik 3.7 Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan ≤ 1 thn Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2021
- Grafik 3.8 Realisasi Presentase Prestasi Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional 2020 - 2021
- Grafik 3.9 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2019-2021
- Grafik 3.10 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2019-2021
- Grafik 3.11 Realisasi Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2019-2021
- Grafik 3.12 Capaian Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2019-2021
- Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentasi Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2019-2021
- Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2019-2021
- Grafik 3.15 Persentase Capaian Pendapatan BLU Tahun 2019-2021
- Grafik 3.16 Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2019-2021
- Grafik 3.17 Capaian Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2019-2021
- Grafik 3.18 Perbandingan Persentase Realisasi dan Capaian penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2019-2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2021 mulai dari Triwulan I sampai Triwulan IV, seluruh masyarakat Indonesia masih menghadapi kondisi pandemi covid-19 termasuk Poltekkes Jakarta III yang terkena dampaknya sehingga berpengaruh terhadap kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang dijalankan. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, serta secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian kesehatan .

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.

- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- i. Pengelolaan sistem, data dan informasi
- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- l. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain melaksanakan Pendidikan vokasi, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

4. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 71 tahun 2020 terdiri atas:

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktorat
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- a. Wakil Direktorat I, II dan III
- b. Bagian Administrasi Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Jurusan
- f. Program Studi
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h. Pusat Pengembangan Pendidikan
- i. Pusat Penjaminan Mutu
- j. Unit Teknologi Informasi

- k. Unit Laboratorium Terpadu
- l. Unit Perpustakaan Terpadu
- m. Unit Pengembangan Bahasa
- n. Unit Pengelola Usaha

STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA



URAIAN TUGAS :

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademik dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Dewan Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur 2. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III 3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi 4. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi 5. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		Institusi.
4	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan; 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Adminsitasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaringkerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III sampai dengan bulan Nopember 2021 berjumlah 2063 orang dan terdiri dari :

- a. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Sarjana Terapan + Profesi).

- b. Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi D IV Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dan Prodi Promosi Kesehatan
- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III dan Program studi D IV Teknologi Laboratorium Medis
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis

Pada tahun 2020 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 2063 dan pada tahun 2021 sampai dengan periode Nopember jumlah mahasiswa meningkat menjadi 2303 orang karena ada penambahan program alih jenjang.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2020 dan 2021

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2020		Total	Jumlah Mahasiswa 2021		Total
		L	P		L	P	
1	Tek Lab Medis	62	378	440	69	391	460
2	Kebidanan	6	620	626	19	791	810
3	Keperawatan	48	634	682	54	661	715
4	Fisioterapi	91	224	315	89	235	324
	JUMLAH	207	1856	2063	231	2078	2309

2. Sumber Daya

a. Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Secara rinci data dosen menurut jenjang pendidikan di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2021

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	32	82,05%	7	17,95%	39
Kebidanan	0	0.00	39	86,67%	6	13,33%	45
Tek Lab Medis	0	0.00	15	93,75%	1	6,25%	16
Fisioterapi	0	0.00	16	100,00%	0	0,00%	16
TOTAL	0	0.00	104	81,93%	14	12,07%	116

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Sampai akhir september 2019, jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2021

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														JML		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1			S2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
Jurusan Keperawatan				1	1	3			1	3				2			11
Jurusan Kebidanan			1	1	4	2				1		4	1	2		1	17
Direktorat			1		2	1		1		2			14	10	6	4	41
Jurusan Analisis Kesehatan					5				1	1			1	1		1	10
Jurusan Fisioterapi	1				1	2					1	2				1	8
JUMLAH	1	0	2	2	13	8	0	1	2		1	6	16	15	6	7	87

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50-100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas

- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu: anatomi fisiologi, bahasa Inggris dan komputer berbasis multimedia.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners.
- e. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti sosial, tresa wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPVIKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- d. Panti Sasana Tresa Wredha di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Institusi pendidikan Dalam negeri: Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- f. Institusi Pendidikan Luar Negeri: Centro Escolar University Philippine, Emilio Aguinaldo College Philippine, Arelano University, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK, Osaka University dan St. Paul University
- g. Institusi lain seperti: Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT Jalan Hijau, PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Pusikom UI, KONI,

Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama.

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2020	2021
1	RM	Rp. 42.170.845	Rp. 65.462.877.000
2	BLU	Rp. 24.206.740	Rp. 25.965.890.000
	TOTAL	Rp. 66.377.585	Rp. 91.428.767.000

6. Program/Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
 - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
 - RKAKL
 - RENSTRA Bisnis
 - Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
 - Workshop Akademik: Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, revisi pedoman remunerasi
 - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, Updating SIAK, Updating MYSAPK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.

- Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara)
 - e. Laporan Kinerja.
 - 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dll).
 - 3) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI, seminar nasional dan international conference. Penelitian oleh tenaga pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian unggulan PT. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop, persiapan akreditasi jurnal menuju SINTA 2.
 - 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat di wilayah Kec. Cakung, Kec. Cipayung dan Kec. Jati warna Bekasi melalui penerapan skema desa sehat. Kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna

- 5) Kegiatan tim satgas Covid-19 yang dilakukan baik internal di Poltekkes Jakarta III maupun eksternal dengan stakeholder terkait seperti Kecamatan/Kelurahan, Puskesmas dan masyarakat sekitar kampus; Kegiatan lain seperti edukasi penerapan protocol Kesehatan, pemberian bantuan hand sanitizer, APD, masker ke beberapa fasyankes, pengiriman relawan ke berbagai fasyankes, kegiatan vaksinasi di sentra vaksinasi BBPK Hang Jebat serta laporan bulanan kejadian covid pegawai Poltekkes yang dikirim ke PPSDM.
- 6) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Badan PPSDM Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas, pengiriman relawan dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan.
- 7) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan focus group discussion.
- 8) Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
 - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
 - Pembimbing akademik
 - Pelaksanaan semester antara
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- 9) Pengembangan Kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri

- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA, RIP
- g. Pengembangan sarana dan prasarana gedung Pendidikan, seperti Gedung parkir
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS , Dinas Kesehatan Bekasi.
- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (BNI dan BSI)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi:
Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan
- Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja
- Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
- Bab IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028, dengan Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas; 2) Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 3) Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global; dan 4) Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2021 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 – 2023. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

TUJUAN	SASARAN
Misi 1 Terselenggara-nya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang	Meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)

TUJUAN	SASARAN
kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
	Terlaksananya uji kompetensi/ program exit exam
	Dikembangkan berbagai program pengembangan bahasa
	Meningkatnya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
	Meningkatnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
	Dihasilkannya pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
	Dihasilkannya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

2. Misi Kedua

Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN	SASARAN
Terlaksananya pengembangan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi/bereputasi yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang

TUJUAN	SASARAN
	menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat

3. Misi Ketiga

Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

TUJUAN	SASARAN
Meningkatnya jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

4. Misi Keempat

Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan

TUJUAN	SASARAN
Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan	Dihasilkannya tata Kelola administrasi akademik, kemahasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan
	Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas
	Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III

dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 terdiri dari 13 (tiga belas) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2021
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Layanan Prima	1.Kualitas Lulusan	83.50%
		2.Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.	100%
		3.Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3
		4.Kuantitas dan kualitas dosen	55.65%
		5.Serapan lulusan	64.80%
		6.Prestasi dosen dan mahasiswa	100%
		7.Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.50
		8.Beasiswa mahasiswa	20%
		9.Kualitas kelembagaan	100%
II	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10.Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	57%
		11.Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rp)	29.000.000.000
		12.Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	1.200.000.000

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		13.Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	125%

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2021 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun 2021

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	LAYANAN PRIMA			
1	Kualitas Lulusan			83,50%
	1.1.	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	1.1.1. Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev , IBA dan analisis Soal	30
			1.1.2. Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
			1.1.3. Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal	2
			1.1.4. Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	10
			1.1.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
			1.1.6. Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE	2
			1.1.7. Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing- masing jurusan	4
			1.1.8. Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan	4
			1.1.9. Persentase kelulusan ukom	81,5%
			1.1.10. Presentase kelulusan tepat waktu	97%
	1.2	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	1.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			1.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	50%
			1.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	30%
	1.3	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	1.3.1. Jumlah laporan hasil review kurikulum	5
			1.3.2. Jumlah hasil Tracer Studi	6
2	Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi			100%
	2.1	Peningkatan kuantita dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat	2.1.1. Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			2.1.2. Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	89
			2.1.3. Jumlahkegiatan workshop penelitian	1

		di dimanfaatkan oleh masyarakat	2.1.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	25
			2.1.5. Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penelitian dan pengabmas	1
			2.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	4
	2.2	Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk dimanfaatkan masyarakat	2.2.1. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	3
			2.2.2. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	4
			2.2.3. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	5
			2.2.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2
			2.2.5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui Seminar (Prosiding)	1
			2.2.6. Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas	1
			2.2.7. Jumlah penerbitan a) JITek b) JIKEP	2 2
	2.3	Membuat kontrak bisnis dengan industry terkait komersialisasi produk penelitian dan Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HKI dari hasil riset dan pengabmas	2.3.1. Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industry	1
			2.3.2. Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	65
3.	Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan			3
	3.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	3.1.1. Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	113
			3.1.2. Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas	60%
			3.1.3. Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	5
			3.1.4. Jumlah kegiatan workshop pengabmas	1
			3.1.5. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	5
			3.1.5. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	4

			3.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1
4.	Kuantitas dan kualitas dosen			55,65%
	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa			1 : 20
4.1.	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	4.1.1.	Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	4
		4.1.2.	Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	3
		4.1.3.	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	115
		4.1.4.	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	169
		4.1.5.	Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3
		4.1.6.	Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	4
		4.1.7.	Jumlah dosen tamu a) Dalam negeri b) Luar negeri	36
4.2	Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	4.2.1.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	85%
		4.2.2.	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	4
4.3	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	4.3.1.	Penambahan sarana pendidikan a) Alat laboratorium b) Alat bantu mengajar c) Buku perpustakaan	65 25 45
		4.3.2.	Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
		4.3.3.	Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
		4.3.4.	Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
	jumlah dosen berkualifikasi S3			
4.4	Mengirim SDM tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan S3	4.4.1.	Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	10
5.	Serapan Lulusan			64,80%
5.1.	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta	5.1.1.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	55%
		5.1.2.	Jumlah kegiatan UKM	10
		5.1.3.	Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan	55%

		kerjasama yang berkualitas	5.1.4. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU	12
			5.1.5. Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling sistem	1
			5.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain	3
			5.1.7. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 1 tahun setelah yudisium	86%
	5.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	5.2.1. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	55%
			5.2.2. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	4
			5.2.3. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
			5.2.4. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	2
6.	Presatasi Dosen dan Mahasiswa			100
	Prestasi Dosen			
	6.1	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dan pengembangan Bahasa asing	6.1.1. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
			6.1.2. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	111
			6.1.3. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			6.1.4. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			6.1.5. Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
	Prestasi Mahasiswa			
	6.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	6.2.1. Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	8
			6.2.2. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	12
			6.2.3. Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	1
			6.2.4. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	4
			6.2.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	4
			6.2.6. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	25
	6.3	Dihasilkan tata kelola administrasi	6.3.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	20%

		Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	6.3.2. Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	50%
			6.3.3. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			6.3.4. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	10%
7.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			3,5
	7.1	Melakukan survey kepuasan pelanggan	7.1.1. Indeks kepuasan pelanggan	
8.	Beasiswa Mahasiswa			20%
	8.1	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	8.1.1. Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kagin	7%
9.	Kualitas Kelembagaan			100%
	9.1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan	9.1.1 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a) Jumlah standar mutu b) Jumlah SOP c) Jumlah IK	6
			9.1.2. Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			9.1.3. Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			9.1.4. Jumlah laporan hasil AMI	2
			9.1.5. Jumlah akreditasi prodi dengan predikat a) Meningkatkan akreditasi B ke A b) Meningkatkan akreditasi C ke A c) Meningkatkan akreditasi dari C ke B	2 1 1
	9.2	Melakukan pengembangan melalui penambahan program studi	9.2.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSDM	2
			9.2.2, Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui	2
			9.2.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	2
	9.3	Terlaksananya pengembangan unggulan Poltekkes sebagai CoE / PUI-PK	9.3.1. Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes (PUI-PK)	1
			9.3.2. Jumlah score proposal usulan PUI-PK /CoE	
			9.3.3. Jumlah Score kegiatan yang mendukung PUI-PK / CoE	

	9.4	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	9.4.1. Jumlah benchmarking institusi RKI ke luar negeri	2
			9.4.2. Pengembangan Prodi RKI	1
			9.4.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	0
B.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel			
10.	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional			57 %
11.	Jumlah Pendapatan BLU tahun 2021			29.000.000.000
12.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset			1.200.000.000
13.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU			125%
		tata Kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	23.1 Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			23.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			23.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
			23.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			23.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
			23.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			23.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	4

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2021 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU sebesar Rp. **85.761.951.000** yang dijabarkan sebagai berikut:

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Pendidikan SDM Kesehatan | Rp. 1.245.500.000 |
| 2. Pembinaan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi | Rp. 46.126.184.000 |
| 3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di
Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan | Rp. 38.390.267.000 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:



Grafik 3.1
Nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016-2020

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setelah tahun anggaran berakhir, tahun 2021 terdapat 13 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2021 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2021 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2019 – 2023 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2021 terhadap tahun 2020, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x bobot IKU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Layanan Prima	1.Kualitas Lulusan	83.50%	99.57%	$99,57/83,50 \times 100\% = 119,25 \times 100\% = 119,25\%$
		2.Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi.	100%	261,16%	$261,16\% \times 100\% \times 120\% = 313,39\%$
		3.Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3	5	$5/3 \times 100\% \times 95\% = 158.3\%$
		4.Kuantitas dan kualitas dosen	55.65%	56,03%	$56,03/55.65 \times 100\% = 100,68 \times 95\% = 95,64\%$
		5.Serapan lulusan	64.80%	68,76%	$68.76/64,80 \times 100\% = 106.11\% \times 105\% = 111.41\%$
		6.Prestasi dosen dan mahasiswa	100%	409,72%	$409,72/100 \times 100\% = 409,72 \times 95\% = 389,23\%$
		7.Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.50	3.501	$3.501/3.5 \times 100\% \times 90\% = 90.03\%$
		8.Beasiswa mahasiswa	20%	22,56%	$22,56\%/20 \times 100\% = 112,8 \times 100\% = 112,8\%$
		9.Kualitas kelembagaan	100%	100,2%	$100,2/100 \times 100\% = 100,2 \times 100\% = 100,2\%$
II	Kinerja pengelolaan keuangan efektif,	10.Persentase pendapatanPNBP terhadap biaya operasional	57%	49.39%	$49,39/57 \times 100 = 86,65 \times 100\% = 86,65\%$

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian x bobot IKU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	efisien dan akuntabel	11. Jumlah pendapatan PNBPD(dalam Rp)	29.000.000.000	32.629.525.696	32.629.525.696/29.000.000.000X100%=112,52% x 110%=123,77%
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	1.200.000.000	1.079.604.712	1.079.604.712/1.200.000.000 X100%=89,97%. Unsur penambah 30% sehingga menjadi: 119,97%
		13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	125%	180%	180/125X100=144% Unsur penambah 30% dan pengurang 10% sehingga menjadi 147.6%
TOTAL					153.56%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan kinerja tahun 2020 dan tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2021 dengan mempertimbangkan faktor efisiensi yang dijalankan. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2028.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1 KUALITAS LULUSAN

1. Definisi operasional

Kualitas lulusan diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$
yaitu persentase jumlah lulusan mahasiswa yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$ dari seluruh lulusan mahasiswa pada tahun yang sama
- b. Persentase kelulusan uji kompetensi
yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam kualitas lulusan baik dari nilai akademik maupun uji kompetensi, hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

- a. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

$$\frac{\text{Jumlah lulusan dengan IPK} \geq 3,25}{\text{Jumlah lulusan pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$= 451/564 \times 100 \% = 80\% \times \text{bobot (30\%)} = 24\%$$

- b. Persentase kelulusan uji kompetensi

$$\frac{\text{Jml. peserta first taker lulus ujian kompeten}}{\text{Jml. total first taker peserta Ukom pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$= 479 / 564 \times 100\% = 85\% \times \text{bobot (70 \%)} = 59,50\%$$

$$\text{Target Kualitas Lulusan} = 24\% + 59,50\% = 83,50\%$$

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

- a. Realisasi persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

$$(\text{Jumlah lulusan dengan IPK} \geq 3,25 : \text{Jumlah lulusan pada tahun yang sama}) \times 100\% \times \text{Bobot komponen (30\%)}$$

Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang memiliki nilai IPK $\geq 3,25$ sebanyak 766 orang dari seluruh lulusan yang berjumlah 774 orang dengan demikian realisasi presentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ sebesar $766/774 \times 100\% \times 30\% = 29,68\%$

b. Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi

Jumlah peserta yang didaftarkan untuk ujian kompetensi pada periode oktober 2021 sebesar 656 orang, dari jumlah tersebut 653 dinyatakan lulus UKOKM, dengan demikian presentase kelulusan uji kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 sebesar $653/656 \times 100\% = 99,54\%$

Dengan demikian realisasi IKU terhadap indikator kualitas lulusan sebesar $= 29,68\% + 69,89\% = 99,57\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Adapun capaian kualitas mahasiswa adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $99,57/83.5 \times 100\% = 119,25\%$ dikali bobot (100%) = 119,25%

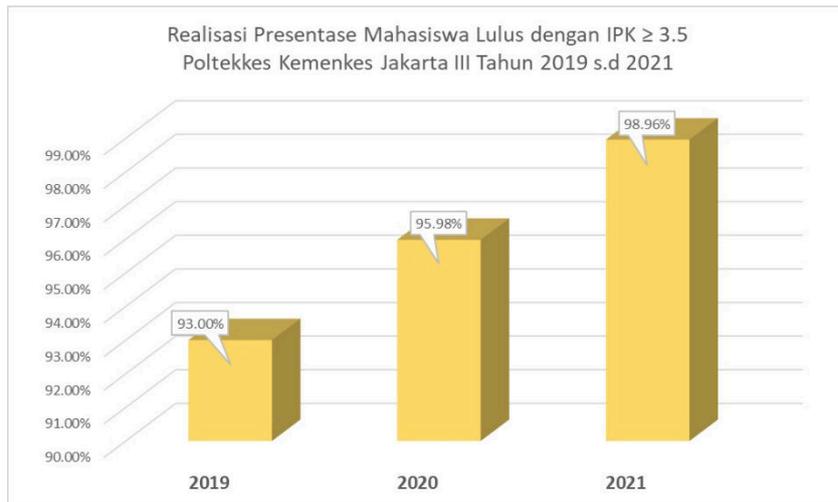
Tabel. 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Kualitas mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kualitas mahasiswa	83.5%	99,57%	119.25%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kualitas mahasiswa sudah melampaui target.

Perbandingan realisasi kualitas mahasiswa Poltekkes Jakarta III

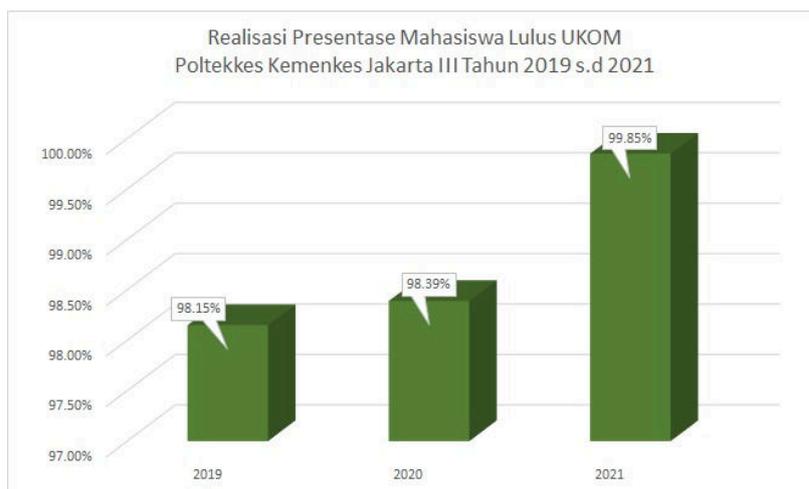
- a. Perbandingan realisasi persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ dalam 3 tahun terakhir (2018-2021)



Grafik 3.2 Realisasi Persentase Jumlah Lulusan Dengan IPK \geq 3,25 Tahun 2019 – 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,25 dari tahun 2019 ke tahun 2021. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa, adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang serta metode pembelajaran yang bervariasi. Walaupun dalam masa pandemic dengan pembelajaran blended ternyata mampu meningkatkan persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian persentase mahasiswa yang lulus UKOM dalam 3 tahun terakhir (2019-2021)



Grafik 3.3 Realisasi Persentase Mahasiswa Yang Lulus UKOM Tahun 2019 – 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase mahasiswa yang lulus UKOM setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya bimbingan secara intensif serta try out baik local maupun nasional, sehingga membantu lulusan untuk berlatih menjawab soal-soal yang telah dirancang mirip dengan soal UKOM.

Tabel 3.3
Persentase Target mahasiswa yang lulus uji kompetensi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Presentase mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi	97	98	99

Dari tabel di atas terlihat target presentase mahasiswa yang lulus dalam uji Kompetensi setiap tahunnya selalu bertambah, dengan target ini berdasarkan capaian tahun 2021 yang kelulusannya terealisasi 99.54% kemungkinan target jangka menengah akan tercapai.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung pada indikator ini adalah: SK Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan SK mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Administrasi Akademik serta pengumuman dari panitia nasional uji kompetensi yang di upload di website Dikti dan Asosiasi intitusi Pendidikan (AIP).

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Secara keseluruhan kualitas mahasiswa sudah mencapai target baik dari komponen IPK maupun hasil uji kompetensi yang dicapai. Hal ini didukung oleh:

- 1) Adanya Latihan Try Out UKOM bagi mahasiswa yang diselenggarakan baik interen, Asosiasi Institusi Pendidikan maupun dari PPSDM
- 2) Adanya bimbingan dari Dosen yang terus menerus bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti UKOM.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada UKOM yaitu :

- 1) Melatih mahasiswa menggunakan soal ujian seperti soal UKOM pada proses pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti TO UKOM sesering mungkin baik di tingkat institusi (Poltekkes Jakarta III), regional DKI Jakarta dan tingkat nasional Bersama seluruh mahasiswa semua prodi
- 3) Melatih Dosen dosen untuk meningkatkan mutu pembuatan soal melalui kegiatan Item Development dan Item Review.
- 4) Melakukan bimbingan kepada mahasiswa disetiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan UKOM

INDIKATOR 2
KUANTITAS DAN KUALITAS PENELITIAN, HKI DAN PRODUK INOVASI

1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas penelitian diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Jumlah Penelitian yang dihasilkan yaitu jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2021
- b. Penelitian yang dipublikasikan yaitu jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021
- c. Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi Karya HKI : Karya yang mendapatkan HKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) . Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

2. Target

Perhitungan Target:

- a. Jumlah penelitian yang dihasilkan = $89/89 \times 100\% = 100\%$ x bobot (20%) = 20 %
- b. Penelitian yang dipublikasikan = $52/52 \times 100\% = 100\%$ x bobot (40%) = 40%

Uraian		Nilai	realisasi	jumlah
a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBPN bagi BLU	10	0	-
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	7	1	7
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	5	5	25
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	3	4	12
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	2	1	2
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	1	1	1
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	0,5	10	5
Jumlah				52

- c. Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi = $53/53 \times 100\% = 100\%$ x bobot (40%) = 40%

Uraian		Nilai	target	jml
a.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3	16	48
b.	Produk Inovasi yang dihasilkan	5	1	5
c.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7	-	-
d.	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	50	-	-
e.	jumlah			53

Target Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi = 20% + 40% + 40% = 100%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi Perkomponen Penilaian :

a. Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan

Realisasi penelitian yang dihasilkan dosen pd thn 2021 Target penelitian yg dihasilkan dosen pada tahun 2021	X 100%	X bobot komponen (20%)
--	--------	------------------------

Jumlah penelitian yang dihasilkan $90 / 89 \times 100 \% \times \text{bobot } 20\% = 20,22\%$

b. Realisasi hasil penelitian yang dipublikasikan

$\frac{\text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021} \times \text{Nilai}}{\text{Target Nilai Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021}}$	X 100%	X bobot komponen 40 %
---	--------	-----------------------

	Uraian	Nilai	realisasi	jumlah
	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBPN bagi BLU	10	0	-
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	7	5	35
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	5	6	30
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	3	21	63
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	2	12	24
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	1	17	17
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	0,5	0	0
h.	Jumlah			169

Realisasi penelitian yang dipublikasikan = $169 / 52 \times 100 \times 40\% = 130\%$

c. Realisasi Karya HKI berupa Hak cipta/ paten dan /atau produk inovasi

$\frac{\text{Jumlah Karya HKI yang dihasilkan pada tahun 2021} \times \text{Nilai}}{\text{Target Nilai Karya HKI pada tahun 2021}}$	$\times 100\%$	$\text{Bobot} \times \text{Komponen (40\%)}$
---	----------------	--

NO	Uraian	Nilai	Target	Jumlah
a.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	3	40	48
b.	Produk Inovasi yang dihasilkan	5	4	20
c.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	7	1	7
d.	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	50	0	0

Realisasi karya HKI = $147 / 53 \times 100\% \times 40\% = 110,94$

Realisasi IKU = $20,22 + 130 + 110,94 = 261,16\%$

4. Capaian

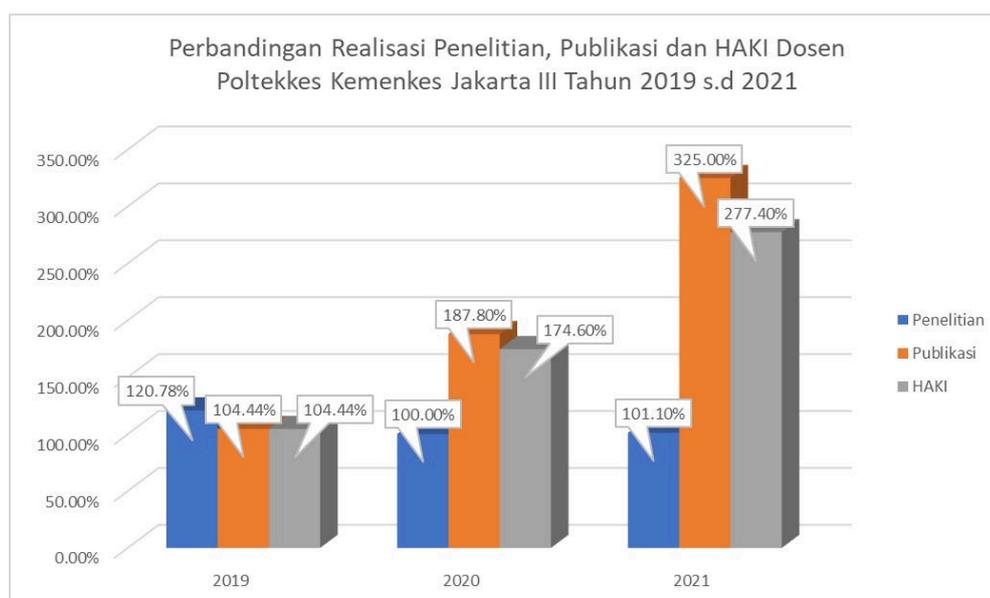
Perhitungan Capaian : $\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 120\%$

Adapun capaian terhadap kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk inovasi : $261,16 / 100 \times 100\% = 261,16\% \times \text{bobot IKU (120\%)} = 313,39\%$

Tabel 3.4
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI dan Produk Inovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk Inovasi	100%	261,16%	313,39%

Target yang ditetapkan pada tahun 2021 untuk penelitian adalah 89 judul , realisasi jumlah penelitian adalah 90 judul (101,10%). Target untuk publikasi 52 realisasi publikasi sebanyak 169 (325%) sedangkan untuk target HKI/Paten dan inovasi 53 realisasinya 147 (277,40%), untuk realisasi kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk inovasi yaitu 261,16% dan Capaian untuk IKU kuantitas dan kualitas penelitian, HKI dan produk inovasi sebesar 313,39%



Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Penelitian, Publikasi dan HAKI Tahun 2019-2021

Diagram dan grafik diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan presentasi jumlah penelitian yang dilakukan dosen dari tahun 2019 ke tahun 2021, walaupun menurun di tahun 2020 karena tahun 2020 terkena efisiensi anggaran, tetapi meningkat kembali di tahun 2021, Hal ini terjadi akibat peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan pedoman pelaksanaan penelitian. Pada tahun 2020 kualitas penelitian cukup bagus tetapi kuantitas penelitian menurun dibandingkan tahun 2019 karena tahun 2020 beberapa dosen tidak mendapatkan dana penelitian, karena ada efisiensi anggaran dan dana yang tersedia dibagi kebeberapa dosen dengan jumlah yang minimal setiap penelitian , Sebagian dosen melakukan penelitian mandiri dengan anggaran sendiri .Skema penelitian untuk tahun 2019 dan 2020 juga berbeda tahun 2019 ada 3 skema yaitu penelitian pemula ,unggulan dan kompetensi sedangkan mulai tahun 2020 ada 5 skema yaitu penelitian pemula,PKPT,PDUPT,PKPT.

Peningkatan realisasi karya ilmiah dosen dari tahun 2019 sampai tahun 2021 meningkat terus, jumlah artikel pada jurnal internasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi menunjukkan adanya peningkatan hal ini bisa dilihat dari realisasi yang persentasenya terus meningkat hal ini dikarenakan dari setiap penelitian diwajibkan adanya luaran atau publikasi baik di jurnal internasional maupun jurnal nasional, HKI, prosiding, dan lainnya, selain dana yang tersedia untuk pengganti publikasi juga banyak dosen yang menggunakan dana mandiri untuk publikasinya. Pada tahun 2019 dan 2020 perhitungan realisasi dan capaian untuk setiap komponen IKU yaitu untuk jumlah penelitian publikasi dan HKI dihitung masing2 IKU sedangkan untuk tahun 2021 untuk capaian dihitung dari ketiga bagian yaitu dari jumlah realisasi jumlah penelitian, jumlah publikasi dan HKI dikalikan ke bobot masing masing, kemudian untuk capaian dikalikan lagi dgn bobot capaian sehingga tidak bisa dijelaskan antara realisasi dan capaian dari masing-masing komponen. Hasil penelitian inipun di publikasikan melalui kegiatan: 1)Seminar nasional dan internasional yang merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan publikasi hasil penelitian dosen poltekkes Jakarta III. 2)Jurnal JITEK Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang sudah terindeks Sinta 3 sedang seleksi ke sinta 2. 3) JIKEP yaitu jurnal keperawatan yang sudah terindek sinta 4, 4)Jurnal lain di luar jurnal Poltekkes.

Produk penelitian juga diusulkan untuk mendapat sertifikat HKI sehingga jumlah HAKI terus meningkat setiap tahunnya, pengajuan HAKI melalui online mempermudah dosen-dosen untuk mengajukan HKI, ketersediaan dana sebagai reward untuk pengganti administrasi pengajuan HAKI, dan semakin meningkatnya metode penelitian yang digunakan sehingga memungkinkan untuk mendapatkan produk yang mudah untuk di HAKI

Tabel 3.5
Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2022 – 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Jumlah penelitian Dosen dalam 1 tahun	60	65	70

Dari table di atas terlihat bahwa target jumlah penelitian yang ditetapkan untuk jangka menengah menunjukkan peningkatan dan disesuaikan dengan jumlah dosen serta anggaran yang ada. Jika dilihat dari realisasi tahun 2021 yang tercapai 100%, maka kemungkinan untuk target yang ditetapkan tahun 2022-2024 akan tercapai.

Tabel 3.6
Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2022 – 2024

Indikator Kinerja	Tahun	Target				
		Internasional Bereputasi	Jurnal Internasional	Nasional Terakreditasi	Prosiding	Nasional ISSN
Jumlah penelitian yang dipublikasikan	2022	3	6	5	1	4
	2023	4	7	6	2	5
	2024	5	8	7	2	6

Tabel di atas menunjukkan jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, jumlah jurnal nasional ISSN dan prosiding. Dari hasil capaian 3 tahun sebelumnya dimana semua capaian melampau target yang sudah ditentukan, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini target kinerja untuk jangka menengah akan tercapai dengan baik karena adanya factor pendukung yang kuat dan upaya peningkatan yang dilakukan.

Tabel 3.7
Jumlah Karya Ilmiah dan HAKI Dari Hasil Riset dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	69 (16 HKI, 1 Inovasi)	78 (17 HKI, 2 Inovasi)	82 (18 HKI, 2 Inovasi)

Dari tabel di atas terlihat bahwa target jumlah nilai karya yang diusulkan mendapat HKI pada tahun 2022 - 2024 dari RAK meningkat setiap tahunnya, kenaikan ini

disesuaikan dengan capaian yang diperoleh tiga tahun sebelumnya dimana capaiannya selalu melampaui target. Dengan berbagai factor pendukung dan upaya peningkatan dalam perolehan HKI yang dijelaskan di bawah, Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini target indicator kinerja pada jangka menengah akan tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

5. Dokumen pendukung

Tabel 3.8
Daftar jumlah penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021

No	Skema Penelitian	Nomor SK	Jumlah
1.	Penelitian pemula	SK nomor LB.02.02/I/00831/2021	30 orang
2.	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SK nomor LB.02.02/I/00834/2021	9 orang
3.	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SK nomor LB.02.02/I/00833/2021	3 orang
4.	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	SK nomor LB.02.02/I/00835/2021	48 orang
5	Jumlah		90 orang

Tabel 3.9
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2021

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Sri Yona, Rita Ismail, Elly Nurachmah, Judith Levy, Kathleen Noor	Gaining a "normal life": HIV-positive Indonesian female injection drug users in drug recovery	Journal of Ethnicity in Substance Abuse Vol. 20, 2021-issue 1 https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/15332640.2019.1598904 (Scopus Q2)
2	Tiara Amelia , Hadi Pratomo , Asri C. Adisasmita, Evi Martha, Yeni Rustina, Ade Iva Murty , Indri Hapsari Susilowati,	Feasibility of Kangaroo Mother Care (KMC) Implementation in Depok City, Indonesia	Global Pediatric Health Volume 8: 1–8 March 2021 (Scopus Q1)

No	Nama	Judul	Publikasi
	Eviana S. Tambunan, and Indah Jamiatun Hasanah		
3	Nina herlina, Yudhia F, Ambariani, Sri Mulyati, Titin Martini	Development of patient safety model in independent practice of midwifery in Bogor Regency, West Java, Indonesia	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, July-September 2021, Vol 15 No 3 (Scopus Q4)
4	Yudhia Fratidhina, Nina Herlina, Hamidah, Sri Mulyati	The Development of a Community-Based Model as an Assisting Approach in the Prevention of Pregnancy and Labor Complications in Pandeglang Regency, Banten, Indonesia	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, October-December 2021, Vol. 15, No.4 (Scopus Q4)
5	Santa Manurung, Johar Samosir, Syafrudin, Wartonah, Rhini Fatmasari	The effect of work from home (WFH) performance during Covid-19 Pandemic and self efficacy on the work effectiveness of lecturers	Nat. Volatiles & Essent. Oils, 2021; 8(4):14717-14732 (Scopus Q3)

Tabel 3.10
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Internasional Tahun 2021

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Tri Prasetyorini, Cindy, Salbiah	Correlation of HbA1c levels with Triglyceride, LDL and HDL levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients	International Journal of Science and Society Vol. 3 Issue 2, Mei 2021 ISSN: 2715-8780 http://ijsoc.goacademica.com/index.php/ijsoc/article/view/325
2	Yuli Mulyanti, Deswani, Uly	The Influence of SADARI education (breast self-exam)	International Journal of Applied Science and

No	Nama	Judul	Publikasi
	desmarnita, Rita Ismail	on knowledge, attitudes, an behaviors of high school girls	Research Vol. 4 Issue 1 January-February 2021
3	Sri Mulyati, Novita Rina A, Karningsih, Dewi Nirmalasari	The effect of elderly gymnastics on menopausal women on decreased body fat	International Journal of Science and Society Vol. 3 Issue 1, January 2021 ISSN: 2715-8780
4	Deswani , Rita I, Yuli M	Educated Pregnant Womentend To Makeright Decision On Choosing Healthcare Facility for Labor During The Covid-19 Pandemic 2020	International Journal of Applied Science and Research VOLUME 4 ISSUE 5 SEPTEMBER – OCToBER 2021
5	I Supradewi, J Oktalia, A Kusumastuti	How Women's Role Against Gender Fair?	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Vol 8, No 3 (2021)
6	Novita Rina Antarsih	Effect of Lamun Leaves [Enhalus acoroides (L.f.) Royle] on Leydig Cell Morphology	ENDLESS : International Journal of Future Studies Vol. 4 No. 1

Tabel 3.11
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2021

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Angki Purwanti, Diah Lestari, Rizana Fajrunni'mah	Upaya Peningkatan Pengetahuan NAPZA dan minuman keras oplosan bagi siswa SMPN 192 dan SMPN 259 Jakarta Timur	Journal of Community Engagement in Health (jceh) ISSN: 2620-3766 Vol. 4 No. 1 Maret 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 4)
2	Dewi Inderiati, Ni Putu Aryadnyani, Erika Arnita Sari	The effects of the phases of anti-tuberculosis drug (OAT) consumption on AST and ALT enzyme level of patients with pulmonary tuberculosis	Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi Vol. 21 No. 1 Februari

No	Nama	Judul	Publikasi
			2021 (Jurnal terakreditasi sinta 4)
3	Achwan, Abdurahman B.B. Laksono	Breathing And Stretching Exercises Affect The Decrease in The Intensity of Leg Cramp Pain	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol. 8 No. 2 Maret 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 3)
4	Niken Purbowati, Junengsih, Niki Rian Putri, Aticeh	Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol. 8 No. 2 Maret 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 3)
5	Mardeyanti, Siti Masitoh	Snow Balling and Brainstorming Method In Pregnant Mother Classes	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol. 8 No. 2 Maret 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 3)
6	Yupi Supartini, Puput Dwi Martiana, Titi Sulastri	Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Kualitas Tidur Siswa SMP	Jurnal Keperawatan (JKEP) Vol.6 No.1 Mei 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 4)
7	Nurhalimah Nurhalimah, Deby Fitriayuningsih, Omi Haryati, Dwi Kartika Rahayuningtyas	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Praktik Laboratorium Daring Pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Keperawatan (JKEP) Vol.6 No.1 Mei 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 4)
8	Tien Hartini, Eros Siti Suryati, Aan Nurhasanah, Nurdahlia Nurdahlia	Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kader Lansia dalam Merawat Lansia Hipertensi Sebelum dan Sesudah Pelatihan	Jurnal Keperawatan (JKEP) Vol.6 No.1 Mei 2021 (Jurnal terakreditasi sinta 4)
9	Yudhia F, Novita Rina, Sri Mulyati, Fidya Aminin, Nina Herlina	The Influence of Gender-Sensitive Pregnant Women's Class on Maternal Self-Reliance Readiness in the Face of Childbirth and Complication Prevention	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 6 Issue 3, September 2021, 457-464 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 2)
10	Juli Oktalia, Herlyssa, Indra Supradewi, Ani Kusumastuti, Ira Budi Pratiwi	The Characteristics of Premarital Couple Related to Couple's Knowledge of Healthy Pregnancy Preparation	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol. 9 No. 1 September 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 3)

No	Nama	Judul	Publikasi
11	Siti Masitoh, Yudhia Fratidhina, Heriza Syam	Peer Group and Positive Affirmations Affect on Physical Changes and Psychological Consequences of Menopause	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol. 9 No. 1 September 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 3)
12	Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi, Maryanah	The Effect of Antenatal Care During Covid -19 on Complications of Pregnant	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Vol. 9 No. 1 September 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 3)
13	Niken Purbowati, Willa Follona	Pengaruh video dan leaflet tentang menstruasi terhadap kesiapan dalam menghadapi menarche	Jurnal Bidan Cerdas Vol.3, No. 1 (2021)
14	Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi, Ni Nyoman Sasnitiari	The Effect of Sundanese Instrumental Music Therapy and The Provision of Spicy Drinks on Pain Intensity and Labor Duration	Journal of Midwifery Vol. 6 No. 1 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 4)
15	Ni Made Riasmini	Peningkatan status kesehatan lansia dengan hipertensi Melalui model continuity of care berbasis Pemberdayaan kader dan lansia	Quality : Jurnal Kesehatan (Jurnal nasional terakreditasi sinta 4)
16	Erna Sariana, Dwi Agustina	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Dengan Tindakan Cuci Tangan Untuk Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS) Vol 5 No 2 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 4)
17	Novita Rina Antarsih, Debbyantina, Aticeh	Empowering Health Cadres as a Toddler Posyandu Team to Improve the Knowledge and Skills of Cadres Through Counseling by Screening Toddlers so That Cadres and Families can Detect early and Refer to Stunting Cases That Have Increased During the COVID-19 Pandemic	Jurnal Engagement Vol. 5 No. 2 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 3)
18	Rizana Fajrunni'mah, Angki Purwanti	Pemeriksaan Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus (Studi Fenomenologi)	Jurnal Riset Kesehatan Vol. 13 No. 2 Oktober 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 4)
19	Ni Made Riasmini, Eska Riyanti, I Wayan Suardana, I Ketut	Exercise Program: TaiChi and cognitive stimulation to improve health status of elderly in nursing home	Jurnal Info Kesehatan Vol. 19 No. 2 Desember 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 3)

No	Nama	Judul	Publikasi
	Gama, Husnul Khatimah		
20	Ulty Desmarnita, Noviola Lolita, Sri Djuwitaningsih, Yuli Mulyanti	Hubungan Pengetahuan Mengenai Tanda Perdarahan dengan Kunjungan Antenatal pada Ibu Hamil Trimester III	JKEP (Jurnal Keperawatan) Vol. 6 No. 2 November 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 4)
21	Clinical Evidence Based Nursing (EBNP) Penggunaan Berg Balance Scale Untuk Mengkaji Keseimbangan Pada Pasien Stroke	Dwi Kartika Rahayuningtyas, Ratna Sitorus, I Made Kariasa, Yunisar Gultom	JKEP (Jurnal Keperawatan) Vol. 6 No. 2 November 2021 (Jurnal nasional terakreditasi sinta 4)

Tabel 3.12
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Prosiding
Tahun 2021

No	Nama	Judul	Publikasi
1	Niken Purbowati, Safrudin	Empowering Cadres And Parents To Optimize Growth And Development In Toddlers During The Covid-19 Pandemic	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
2	Heriza Syam, Elly Dwi Wahyuni, Siti Masitoh	Significance Of The Role Of Husbands In Supporting Exclusive Breastfeeding In The Working Area Of Puskesmas Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
3	Nina Primasari, Jehanara, Mohammad Ali	Prenatal Yoga Reduces Uncomfortability In Pregnancy	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
4	Herlyssa	Use Of Who Wheel Criteria And Decision-Making Tool For Family Planning In Choosing Intra Uterine Device	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III

No	Nama	Judul	Publikasi
5	Ulty Desmarnita , Sri Djuwitaningsih, & Yuli Mulyanti	Optimizing the role of health cadres in education using video about management of high risk pregnant women in the new normal era	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
6	Eska Riyanti, Ulty Desmarnita, Dani Retno	Family support on the motivation of nursing students to become a health volunteer of the covid-19 pandemic	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
7	Ratna Ningsih, Dita Sulistyowati, Eviana S. Tambunan	Characteristics Of Children And Parents In Online Learning Assistance Of Children During The Covid-19 Pandemic Period	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
8	Theresia Eugenie, , Dewi Nirmala Sari, Niken Purbowati,	Relationship Of Assessment Of Children's Growth And Development With Kader's Skills In Detecting Early Stunting	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
9	Nessi Meilan, Wahyudin Rajab	Influence of the parents actionc to produce healthy adolescent booklet (gopres) on parental attitudes and communication in preparing adolescent sexuality	Prosiding International Conference Health Science 3 Poltekkes Jakarta III
10	Maryanah, Purwanto	Factors Affecting Exclusive Breastfeeding in Cimande Villege, Caringin, Bogor Disyriect	Proceeding 2ndACBLETI 2021
11	Salbiah, Liza, Indarsita Dina, Ariska Sri	Relationship characteristic of Covid 19 patient with SGOT and SGPT Levels	Prosceeding the 2nd syedza international conference on nursing, midwifery, medical laboratory technology, public health and health information management
12	Diah Lestari, Tri Prasetyorini, Ghefira Widayanti	Increased serum aminotransferase levels for active smokers effect to degree of smoking (a library research)	Prosceeding the 2nd syedza international conference on nursing, midwifery, medical laboratory technology, public health and health information management

Tabel 3.13
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan
di Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2021

No	Nama	Judul	Publikasi
1.	Dewi Inderiati, Bella Eka Pratiwi	Perbandingan larutan fiksatif NAFS dengan alkohol 96%-NBF 10% dalam pembuatan blok sel pada sampel cairan pleura	Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science 2021 Vol 1 (1):39-55 (ISSN: 2774-2504)
2.	Diah Lestari, Husjain Djajaningrat	Hubungan antara positif kadar timbal darah dengan hasil hitung retikulosit pekerja cat oplosan	Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science 2021 Vol 2 (1):25-38 (ISSN: 2774-2504)
3.	Retno Martini W, Ria Nur Puspa sari, Bagya Mujianto	Korelasi antara kadar HbA1c dengan Laju filtrasi glomerulus (LFG) pada pasien Diabetes Melitus	Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science 2021 Vol 2 (1):83-95 (ISSN: 2774-2504)
4.	Heni Nurhaeni, Suryati, Dinarti, Made Riasmini, Eska Riyanti	Kolaborasi Penanganan stunting	Jurnal Health Sains Vol. 2 NO. 5 Mei 2021 (ISSN: 2548-1398)
5.	Diah Lestari, Tri Prasetyorini, Ghefira Widayanti	Peningkatan Kadar Aminotransferase Serum Perokok Aktif Akibat Aktivitas Merokok (Suatu Studi Kepustakaan)	Jurnal Kesehatan Sainika Meditory Vol 4 No 2 (e-ISSN:2655-5840)
6.	Abdurahman BBL, Achwan, Restu Arya Pambudi	Faktor Risiko Aktivitas Fisik, Indeks Massa Tubuh, Usia Sel, Dan Pekerjaan Terhadap Tingkat Stress	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021
7.	Abdurahman Berbudi BL, Dora Fitria	Pengaruh Aerobic Exercise Terhadap Nyeri Menstruasi Pada Siswi SMPN 35 Bekasi Tahun 2018	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021
8.	Abdurahman Berbudi BL, Mohammad Ali, Azis Ritonga, Dhyah Muazarrah	Pengaruh Myofascial Release Technique Terhadap Penurunan Nyeri Fascitiis Plantaris Pada Sales Promotion Girl Di Ramayana Bekasi	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021

No	Nama	Judul	Publikasi
9.	Mohammad Ali, Abdurahman Berbudi L, Firdausa Febriana	Pengaruh Latihan Mckenzie Terhadap Derajat Nyeri Pada Dewasa Dengan Non-Spesifik Kronik Nyeri Punggung Bawah (Studi Literatur)	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021
10.	Mohammad Ali, Ganesa P.D Kurniawan, Amelia Rezeki Andriani	Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Konsentrasi Anak Kelas V Dengan Gangguan Konsentrasi Belajar Di Desa Sriamur Tahun 2020	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021
11.	Erna Sariana, Mohammad Ali, Muhammad Naufal Fazqa	Pengaruh Squat Training Terhadap Peningkatan Daya Ledak Otot (Studi Literatur)	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021
12.	Mohammad Ali, Restu Arya Pambudi, Talitha Ragillia Sani	Hubungan Antara Aktivitas Shalat Lima Waktu Dan Tingkat Stres Pada Siswa SMA Kelas XII Di SMAN 9 Jakarta Tahun 2020	Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia Vol. 1 No. 1 September 2021
13.	Diana Hartaty Angraini, Erika Yulita ichwan, Yulia Sari	Health Promotion Using Animated Videos to Increase Elementary Students' Knowledge and Readiness in Dealing with Menarche	Women, Midwives and Midwifery : Volume 1, Issue 2
14.	J.M. Metha, Juli Oktalia, Panca Desristanto	Reconstructing the Thinking Process of Midwifery Care Management: An ADDIE Study	Women, Midwives and Midwifery : Volume 1, Issue 1
15.	Maryanah, Indra Supradewi, Tut Barkinah	The Impact of The Strengthened Gender Sensitive Midwifery Care Provided by Midwives on Pregnant Women's Knowledge, Attitude and Acceptance of Midwifery Care	Women, Midwives and Midwifery : Volume 1, Issue 3
16.	Maryanah, Indra.S	Pengaruh persepsi pelayanan bidan thdp tingkat kepuasan pasien(studi kasus PMB TangSel)	Jurnal Ilmiah MEA

No	Nama	Judul	Publikasi
17.	Delmaifanis, Kemal Nasarudin Siregar, Herlyssa	Peran Kelas Ayah dalam meningkatkan kualitas Ante Natal Care	Jurnal IAKMI vol 2 No1

Tabel 3.14
Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
yang Mendapatkan HKI Tahun 2021

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional
1.	Novita Rina A., Heriza Syam	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202115959, 16 Maret 2021
2.	Novita Rina A., Heriza Syam	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202115942, 16 Maret 2021
3.	Novita Rina A., Heriza Syam	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202115945, 16 Maret 2021
4.	Novita Rina A., Fika Kristi febrina, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202115934, 16 Maret 2021
5.	Novita Rina A., Fika Kristi febrina, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202115912, 16 Maret 2021
6.	Novita Rina A., Fika Kristi febrina, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202115915, 16 Maret 2021
7.	Fauziah Yulfitria, Hamidah, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202119711, 13 April 2021
8.	Karningsih, Fauziah Yulfitria, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202121130, 23 April 2021
9.	Elly Dwi Wahyuni, Wahyudin Rajab, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202124697, 24 Mei 2021
10.	Nia Kurniawati, Roikhatul jannah, Ratu Karel Lina	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202119760, 13 April 2021
11.	Nurhalimah, Indriana Rakhmawati, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202106543, 15 Januari 2021

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional
12.	Nurhalimah, Indriana Rakhmawati, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202105329, 8 Januari 2021
13.	Agus Sri Sukoco, Ni Made Riasmini, Yupi Supartini	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202113091, 25 Februari 2021
14.	Agus Sri Sukoco, Ni Made Riasmini, Yupi Supartini	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202113092, 25 Februari 2021
15.	Santun Setiawati	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202114874, 9 Maret 2021
16.	Rosidawati, Aan Nurhasanah	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202122638, 4 Mei 2021
17.	Mia Fatma Ekasari, Eros Siti Suryati	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202133236, 14 Juli 2021
18.	Suratun, Santa Manurung	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM EC00202134476, 22 Juli 2021
19.	Fauziah Yulfitria, Yudhia Fratidhina, Nina Primasari	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202138000, 10 Agustus 2021
20.	Yudhia F, Sri Mulyati, Hetty Astri	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202135470, 27 Juli 2021
21.	Eviana S.Tambunan, Ratna Ningsih	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202141072, 25 Agustus 2021
22.	Eviana S.Tambunan, Ratna Ningsih	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202141068, 25 Agustus 2021
23.	Mia Fatma Ekasari, Eros Siti Suryati, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202146720, 14 September 2021
24.	Rosidawati, Aan Nurhasanah	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202145513, 9 September 2021
25.	Rosidawati, Aan Nurhasanah	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202145511, 9 September 2021
26.	Rosidawati, Aan Nurhasanah	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202145510, 9 September 2021

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/ Penghargaan dari Lembaga Wilayah/ Nasional/ Internasional
27.	Nelly Yardes, Wartonah, Pramita	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202152477, 5 Oktober 2021
28.	Angki Purwanti, Arrum Sulysmawati, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202149418, 23 September 2021
29.	Rizana F, Sindy, dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202143346, 1 September 2021
30.	Ni Made Riasmini, Mia Fatma Eka,	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202148899, 22 September 2021
31.	Ni Made Riasmini, Mia Fatma Eka,	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202153668, 8 Oktober 2021
32.	Ni Made Riasmini, Mia Fatma Eka,	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202153669, 8 Oktober 2021
33.	Ni Made Riasmini, Mia Fatma Eka,	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202153670, 8 Oktober 2021
34.	Rita Ismail, Yuli Mulyanti, Syafdeiwani	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202157492, 25 Oktober 2021
35.	Rita Ismail, Yuli Mulyanti, Syafdeiwani	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202157495, 25 Oktober 2021
36.	Rita Ismail, Yuli Mulyanti, Syafdeiwani	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202157494, 25 Oktober 2021
37.	Ulty Desmarnita, Yuli Mulyanti	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202146186, 12 September 2021
38.	Fauziah Yulfitria, Maryanah, Sri Sukanti	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202162118, 6 November 2021
39.	Karningsih, Theresia Eugenie, Een nurhaena	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202170940, 29 November 2021
40.	Tien Hartini, Yeti Resnayati dkk	HKI dari Kementerian Hukum dan HAM, EC00202161341, 4 November 2021

Tabel 3.15
Produk inovasi yang dihasilkan dosen Poltekkes kemenkes Jakarta III
Tahun 2021

No	Nama dosen	Produk inovasi
1.	Ns Herlyssa Sri Mulyati Jomima Batlajery	Pengembangan model abdomen SMART untuk menilai tinggi Fundus Uteri pada Ibu nifas
2.	Retno Martini Mega Mirawati	Prospektif Prabiotik yoghurt sebagai suplemen makanan dalam meningkatkan kekebalan tubuh
3.	Yudhia Prathidina Sri Mulyati Hetty Astrit	Formulasi sirih merah percepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas
4.	Tri Prasetiorini	Minuman fungsional teh tetari sebagai produk dalam meningkatkan imun tubuh

Tabel 3.16
Karya yang mendapat hak paten Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021

No	Nama Dosen	Paten
1.	Yudhia Prathidina Judul Inovasi Sistem Realitas Virtual Terapi Oksaitosin	Nomor publikasi 2021/SID/01241 tanggal 10 mei 2021
2.	Yudhia Prathidina Sri Mulyati Hetty Astrit	Sedang proses HKI.3-KL.05.01.02.500202105314

6. Sumber Data

Data diperoleh dari pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Analisis ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

- 1) Capaian jumlah penelitian di tahun 2020 meningkat di dukung oleh:
 - a) Tugas pokok yang harus dijalankan setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
 - b) adanya peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
 - c) Adanya pedoman panduan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang didalamnya tercantum aturan – aturan dan skema penelitian

- 2) Faktor yang mendukung, dapat peningkatan kinerja dalam hal publikasi karya ilmiah antara lain:
 - a) Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi.
 - b) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai output dari hasil penelitian. Hal ini didukung juga publikasi menjadi salah satu syarat bagi untuk kenaikan jabatan akademik bagi dosen.
 - c) Adanya Kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan publikasi pada jurnal bereputasi dalam bentuk penambahan remunerasi (P3)

- 3) Faktor pendukung capaian HKI tidak terlepas dari:
 - a) Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
 - b) Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line.
 - c) Adanya sosialisasi mengenai karya yang diusulkan untuk mendapatkan HKI
 - d) Adanya bantuan pembiayaan publikasi HKI melalui dana DIPA

- b. Upaya Peningkatan
 - 1) Mengadakan workshop penentuan topik penelitian dan metodologi penelitian
 - 2) Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen
 - 3) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
 - 4) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
 - 5) Pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi
 - 6) Memfasilitasi dosen dalam mengikuti international conference dan melakukan oral/ poster presentation

- 7) Mengalokasikan dana remunerasi (P3) untuk dosen yang yang sudah berhasil artikelnnya dimuat pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta 1-2
- 8) melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- 9) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HKI dan mulai mengembangkan produk paten
- 10) enelitian, pengabmas dan pendanaan mandiri dari dosen untuk HKI

INDIKATOR 3 PEMBINAAN WILAYAH BERKELANJUTAN

1. Definisi operasional

Jumlah desa / kelurahan dalam pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2021, kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis wilayah adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerja sama dengan pemerintah/pemerintah daerah/ swasta/industri/masyarakat yang dilaksanakan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan). Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara kelompok dosen (3-5 orang) atas nama institusi. Kelompok dosen dibagi atas dasar sasaran dan masalah kesehatan yang ada di masing-masing wilayah. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui dana DIPA dan mandiri. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam pemberdayaan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Target

Target Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 adalah 3 wilayah

3. Realisasi

Jumlah desa / kelurahan dalam pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebanyak 5 wilayah

Tabel 3.17
Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2021

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2019	2020	2021
1.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	3 wilayah	5 wilayah	5 wilayah

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \times 100\% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

$$\text{Capaian} = 5 \text{ wilayah} / 3 \text{ wilayah} \times 100\% \times 95\% = 158,3\%$$

Adapun capaian terhadap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perbandingan antara realisasi IKU dan target IKU di kalikan dengan 100% dan dikalikan dengan bobot IKU (95%). Berdasarkan data tersebut, capaian Poltekkes kemenkes Jakarta III terhadap indikator Kinerja jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2021 adalah 158,3 %.

Tabel 3.18
Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	5	158,3%

Dengan membandingkan realisasi tahun 2021 dengan target indicator jangka menengah bisa dilihat pada tabel di bawah ini .



Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2019-2021



Grafik 3.6 Perbandingan Capaian Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Tahun 2019-2021

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa capaian pembinaan wilayah dari tahun 2019 - 2021 terus meningkat hal ini dikarenakan kegiatan pembinaan wilayah terus dikembangkan dari awalnya tingkat RW pada tahun 2019, pada tahun 2020 dan 2021 di tingkatkan ruang lingkupnya kelurahan, peningkatan kegiatan IBW ini mencakup kegiatan di wilayah Puskesmas dan Kelurahan yang memberikan ijin kepada poltekkes untuk dijadikan wilayah binaan untuk masyarakat yang berada di wilayahnya , kegiatan IBW ini dilakukan dengan interprofessional collaboration dari ke empat jurusan yaitu jurusan keperawatan, kebidanan, fisioterapi dan teknologi laboratorium selain masyarakatnya yang partisipasinya tinggi juga poltekkes kemenkes Jakarta III memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan,

sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan, Disamping itu sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah.

Dengan membandingkan realisasi tahun 2021 dengan target indicator jangka menengah (3 tahun kedepan) bisa dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 3.19
Jumlah Kegiatan pengabmas berbasis wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	5	6	6

Dari tabel di atas terlihat target wilayah yang digunakan untuk pengabdian masyarakat berbasis wilayah meningkat setiap tahunnya, dengan target ini dan berdasarkan pada capaian-capaian tahun sebelumnya dengan memperhatikan factor – factor pendukung yang ada dan upaya pengembangan yang diuraikan di bawah, Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini akan mencapai target jangka menengah ini,

5. Dokumen pendukung

Adanya MoU dengan tempat pengabmas berbasis wilayah (IBW) dan laporan serta daftar daerah yang digunakan

Tabel 3.20
Daftar Wilayah yang di gunakan untuk kegiatan IBW
Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021

No	Wilayah	Kegiatan
1.	Kecamatan Pondok Melati Kelurahan Jatiwarna Bekasi	IBW

2.	Kecamatan Pondok Melati Kelurahan Jatirahayu Bekasi	IBW
3.	Kecamatan Cakung Kelurahan Penggilingan I	IBW
4.	Kecamatan Cakung Kelurahan Penggilingan II	IBW
5.	Kecamatan Tanjung Priuk Kelurahan Kebon Bawang	IBW

6. Sumber data

Sumber data diambil dari pusat penelitian dan pengabmas

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Kelurahan yang memberikan ijin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan, Disamping itu sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dapat dilakukan oleh dosen, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diseleggarakan oleh poltekkes Jakarta III para dosen juga melakukan upaya mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat dan dengan pendekatan berbasis riset. Poltekkes memiliki wilayah binaan di Puskesmas kecamatan Cakung Pengembangan Desa RW” SayangLansia”di Wilayah Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung, Implementasi Model PKIP Tenaga Kesehatan Pada Pelayanan Lansia di Desa Mitra Kelurahan Penggilingan, Program Peningkatan Reproduksi Keluarga Adil Gender Untuk mewujudkan masyarakat Sehat dan Produktif di Wilayah Tanjung Priuk Jakarta Utara, Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kebugaran Lansia kelurahan

Jatiwarna Pondok Melati Bekasi, dan peningkatan ketahanan keluarga dengan pendekatan asset based community development di Jatiwarna.

Pada tahun 2021 juga dilaksanakan pengabmas dalam rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada masa pandemic dengan satukan tekad menuju Indonesia sehat yang dilakukan di Cirebon dan Lampung., Dengan mendekatkan pelayanan ke masyarakat akan berdampak terhadap efisiensi sumber-sumber karena puskesmas merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan langsung oleh Poltekkes Jakarta III kepada masyarakat.

INDIKATOR 4 KUANTITAS dan KUALITAS DOSEN

1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas Dosen, diukur dari komponen sebagai berikut:

a. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa

yaitu, rasio antara dosen tetap dalam hal ini adalah tenaga pengajar yang telah NIDN/NIDK pada tahun 2021 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2021. Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30.

b. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3

yaitu, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2021 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2021.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya dosen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

Target yang ditetapkan untuk kuantitas dan kualitas dosen sebesar 55.65%.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Realisasi = Jumlah dosen tetap (jabfung) tahun 2021 : total jumlah mahasiswa tahun 2021

Jumlah dosen untuk tahun berjalan yang ada di PDDIKTI sebanyak 116 orang, dari jumlah tersebut yang berkualifikasi S3 sebanyak 14 orang. Jumlah

mahasiswa Poltekkes Jakarta III pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdaftar di PDDIKTI sebanyak 2309 orang. Sehingga realisasi ratio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Jakarta III tahun 2021 adalah $(2309:116)= 1:20$ dengan nilai 100%. Karena bobot komponen 50% maka realisasi rasio dosen terhadap mahasiswa = $100\% \times 50\% = 50\%$.

Sedangkan realisasi presentase dosen berkualitas S3 sebesar $14/116 \times 100\% = 12,07\% \times 50\% = 6,03\%$

Dengan demikian realisasi Kuantitas dan kualitas dosen sebesar $= 50,0\% + 6,03\% = 56,03\%$

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

Adapun capaian kuantitas dan kualitas dosen adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $56,03/55,65 \times 100\% = 100,68\% \times \text{bobot (95\%)} = 95,65\%$

Tabel. 3.21
Target, Realisasi dan Kuantitas dan Kualitas Dosen
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan kualitas dosen	55.65	56.03	95.65%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kuantitas dan kualitas dosen sudah mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa telah berhasil dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya dosen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya, yang sekaligus menambah pendapatan BLU. Namun masih perlu ditingkatkan pencapaiannya.

Perbandingan Capaian Indikator rasio dosen dan mahasiswa dalam 3 (Tiga) tahun sebagai berikut:

Tabel 3.22
Rasio dosen terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2019– 2021

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2019	2020	2021
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:17	1:18	1:20

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dalam 3 tahun terakhir realisasi Rasio dosen terhadap mahasiswa sudah sesuai range regulasi terendah (1:20-1:30). Namun masih perlu peningkatan jumlah mahasiswa melalui pembukaan prodi baru agar rasio dosen dan mahasiswa bisa mencapai maksimal 1:30.

Untuk membandingkan realisasi tahun ini dengan target indicator kerja jangka menengah bisa dilihat tabel di bawah ini

Tabel 3.23
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2022 – 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 21	1 : 22	1 : 23

Berdasarkan tabel di atas, target jangka menengah 3 tahun kedepan menandakan Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan selalu menambah jumlah mahasiswa sesuai dengan standar (1: 20-1:30). Berdasarkan capaian yang diperoleh tahun 2021, kemungkinan target 3 tahun kedepan akan tercapai.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: SK Dosen dan SK peserta didik

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik, Koordinator data statistic dan sistem informasi serta PDDIKTI

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor penghambat

Tidak tercapainya rasio maksimal 1:30 sesuai persyaratan Dikti, dikarenakan terbatasnya daya tampung kapasitas laboratorium yang ada dikampus dan terbatasnya lahan praktek dikarenakan banyak Institusi Pendidikan Tinggi sejenis baik swasta maupun Negeri menempatkan mahasiswanya pada lahan praktik di daerah Jakarta dan sekitarnya dimana mahasiswa Poltekkes Jakarta III juga melaksanakan praktik.

b. Faktor Pendukung

Adanya SIMAMA dalam penerimaan mahasiswa baru sangat mendukung dalam penjangkaran calon mahasiswa baru. Pembukaan kelas2 kerja sama, kelas alih jenjang juga sangat meningkatkan jumlah peserta didik di Poltekkes Kemnekes Jakarta III.

Adanya dana dari PPSDM dalam memberikan beasiswa bagi dosen tubel ke jenjang S3 juga merupakan factor pendukung untuk menungkatkan kualitas dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

c. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan jumlah mahasiswa baru di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah dengan membuka prodi baru sehingga capaian meningkat. Selain menambah jumlah mahasiswa melalui prodi baru, juga menambahkan jumlah dosen melalui penerimaan CPNS dan menerima pindahan dari institusi lain ke Poltekkes kemenkes Jakarta III yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang keilmuannya,

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualifikasi dosen melalui pemberian motivasi kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan dan pengusulan dosen yang mengikuti tubel maupun ibel ke jenjang S3. Disamping itu juga, memotivasi dosen untuk mencari beasiswa melanjutkan Pendidikan ke universitas di luar negeri. Poltekkes juga sudah mengusulkan data dosen yang akan mengikuti Pendidikan S3 untuk lima tahun kedepan ke Badan PPSDM Kesehatan.

INDIKATOR 5 SERAPAN LULUSAN

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di bidang kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu ≤ 3 bulan setelah STR terbit dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama dan serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes pemerintah dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu ≤ 1 tahun.

2. Target

Target persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2021 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebesar 64,80 %.

Perhitungan Target IKU:

a. Target Serapan Lulusan General

(Jumlah serapan lulusan ≤ 3 bln setelah STR terbit: Jumlah Lulusan tahun yang sama)x 100% = $169/564 \times 100 = 30\%$ x bobot (40%) = 12%

b. Target Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah

(Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/intitusi pemerintah : Jumlah lulusan (T-1)) x 100% = $570/648 \times 100 = 88\%$ x bobot (60%) = 52,80%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi IKU:

c. Realisasi Serapan Lulusan General

(Jumlah serapan lulusan ≤ 3 bln setelah STR terbit: Jumlah Lulusan tahun yang sama)x 100% x bobot komponen (40%)

d. Realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah

(Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/intitusi pemerintah : Jumlah lulusan (T-1)) x 100% X bobot komponen (60%)

Pada tahun akademik 2019-2020 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah meluluskan sebanyak 774 lulusan, terdiri dari Jurusan TLM: 159 orang, Fisioterapi: 94 orang, Kebidanan: 266 orang dan Jurusan Keperawatan: 255 orang. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan setelah lulus kurang dari 3 bulan sebanyak 197 orang artinya lulusan telah terserap di dunia kerja, bekerja tersebar di RS Pemerintah, RSUD, Puskesmas, Klinik, Praktik Mandiri, yang Sebagian besar berada di Jabodetabek. Jadi realisasi serapan General = $197/774 \times 100\% = 25,45\% \times 40\% = 10,10\%$.

Sedangkan realisasi serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes/Institusi pemerintah = $613/627 \times 100\% = 97,76\% \times 60\% = 58,66\%$

Dengan demikian realisasi IKU serapan lulusan = $10,10\% + 58,66\% = 68,76\%$.

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (105\%)}$$

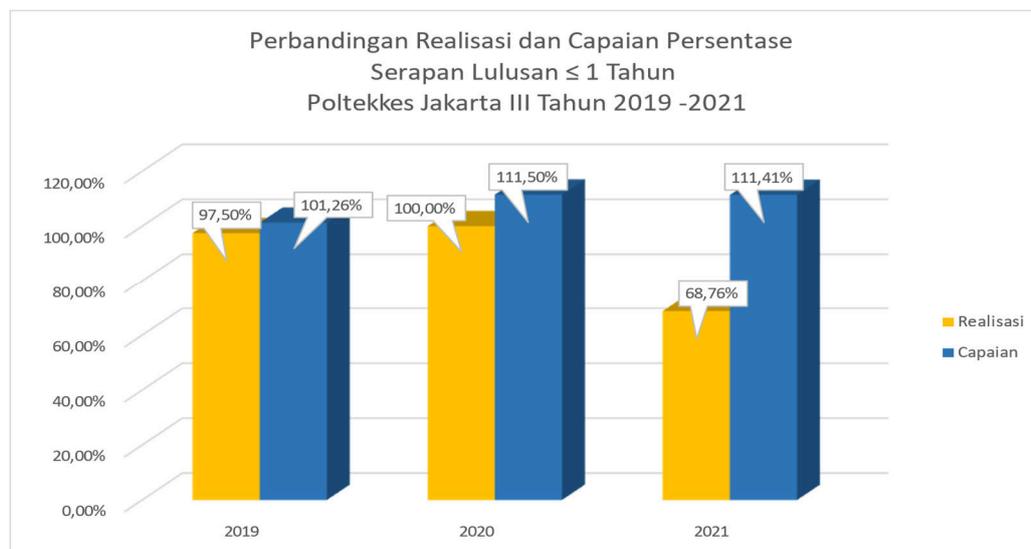
Adapun capaian terhadap persentase penyerapan lulusan dipasar kerja adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $68,76/64,80 \times 100\% = 106,11\%$. Hasil capaian dikalikan bobot 105% sehingga diperoleh capaian = $106,11\% \times 105\% = 111,41\%$

Tabel. 3.24
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	64,80%	68,76%	111,41%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi presentase penyerapan lulusan dipasar kerja telah melampaui target.

Perbandingan Capaian Indikator Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja dalam 3 (Tiga) tahun sebagai berikut:



Grafik 3.7 Perbandingan Capaian Persentase serapan lulusan ≤1 thn Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan realisasi dan capaian serapan lulusan dari tahun 2019 ke tahun 2020, namun terjadi penurunan 0,1 poin di tahun 2021, hal ini dikarenakan pengurusan STR lulusan masih dalam proses, namun secara keseluruhan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III masih sangat dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri dan kemungkinan akan terserap sampai akhir tahun 2021

Jika dilihat perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.25 Presentase Serapan Lulusan Polteklulusan yg sudah bekerja ≤1 tahun setelah yudisium Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 – 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Persentase penyerapanlulusan dipasar kerja ≤1 tahun setelah yudisium	86	87	87

Berdasarkan target persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dalam 3 tahun kedepan dan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 kemungkinan

besar akan tercapai. Untuk tahun 2021 ada perubahan IKU dimana serapan lulusan digabung antara serapan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Jika dilihat serapan tahun sebelumnya, lulusan Poltekkes Jakarta III terserap maksimal bahkan 100%, namun serapan tahun berjalan, lulusan masih harus menunggu STR yang prosesnya memerlukan waktu cukup lama.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja setelah < 1 tahun, SK penetapan kelulusan tahun-1, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik, dan Ketua Jurusan

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM,RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang adadiwilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Walaupun capaian kinerja melampaui target, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjangkau ketercapaian penyerapan lulusan, dikarenakan adanya regulasi uji kompetensi dan kewajiban untuk bekerja dengan memiliki STR. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan setelah wisuda, pengumuman dan penerbitan sertifikat kompetensi sebagai syarat untuk mendapatkan STR lebih kurang 3 bulan sesudahnya. Hal ini memperlambat lulusan untuk melamar pekerjaan professional yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Namun demikian poltekkes Kemenkes Jakarta III meyakini dengan memiliki dosen yang professional dan bimbingan yang maksimal lulusan akan lulus ujian kompetensi melampaui target dan karena system pembuatan STR kedepannya akan dikelola dengan menggunakan IT yang canggih sehingga akan mempercepat proses pembuatan STR dan efisien dari segi waktu.

b. Upaya peningkatan/penyelesaian masalah

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a) Melakukan try out UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- b) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- c) Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- e) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- f) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmas, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BNP2TKI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda..
- g) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- h) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.

INDIKATOR 6 PRESTASI DOSEN DAN MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Prestasi dosen dan mahasiswa terdiri dari komponen sebagai berikut:

a. Prestasi Dosen

yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Prestasi Mahasiswa

yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga memiliki prestasi yang sangat dibanggakan baik di level nasional ataupun internasional dibidang seni, olah raga dan IPTEK.

2. Target

Target prestasi mahasiswa tahun 2021 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebanyak 24 prestasi, sedangkan untuk dosen 8 prestasi baik di level local, regional, nasional maupun internasional. Dengan demikian target prestasi dosen dan mahasiswa sebesar 100% dengan rincian 50% prestasi dosen ditambah 50% prestasi mahasiswa) baik di level lokal, regional, nasional maupun internasional.

3. Realisasi

Realisasi per Komponen:

a. Realisasi Prestasi Dosen

$$\left(\frac{(\sum \text{Prestasi Internasional} \times \text{Nilai}) + (\sum \text{Prestasi Nasional} \times \text{Nilai}) \text{ pada tahun 2021}}{\text{Target Nilai Prestasi Dosen pada tahun 2021}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (50\%)}$$

Ketentuan Nilai sebagai berikut:

Uraian		Nilai	realisasi	jumlah
a	Prestasi Internasional	1	4	4
b	Prestasi Nasional	0.5	14	7
	Jumlah			11

$$\text{Realisasi prestasi dosen } 11 / 4,5 \times 100\% \times 50\% = 122,22\%$$

b. Realisasi Prestasi Mahasiswa

$$\left(\frac{(\sum \text{Capaian Internasional} \times 1) + (\sum \text{Capaian Nasional} \times 0,75) + (\sum \text{Capaian Provinsi} \times 0,50) + (\sum \text{Capaian Kab/ Kota} \times 0,25) \text{ pada tahun 2021}}{\text{Target Nilai Prestasi Mahasiswa pada tahun 2021}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (50\%)}$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

Uraian		Nilai	realisasi	jumlah
a	Prestasi Tingkat Internasional	1	26	26
b	Prestasi Tingkat Nasional	0,75	48	36
c	Prestasi Tingkat Provinsi	0,50	1	0,5
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	0,25	3	0,75

Uraian	Nilai	realisasi	jumlah
jumlah			63,25

Realisasi prestasi mahasiswa : $63,25 / 11 \times 100 \times 50\% = 287,5\%$

Realisasi IKU = $122,22\% + 287,5\% = 409,72\%$

4. Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

Capaian IKU Prestasi dosen dan mahasiswa sebesar

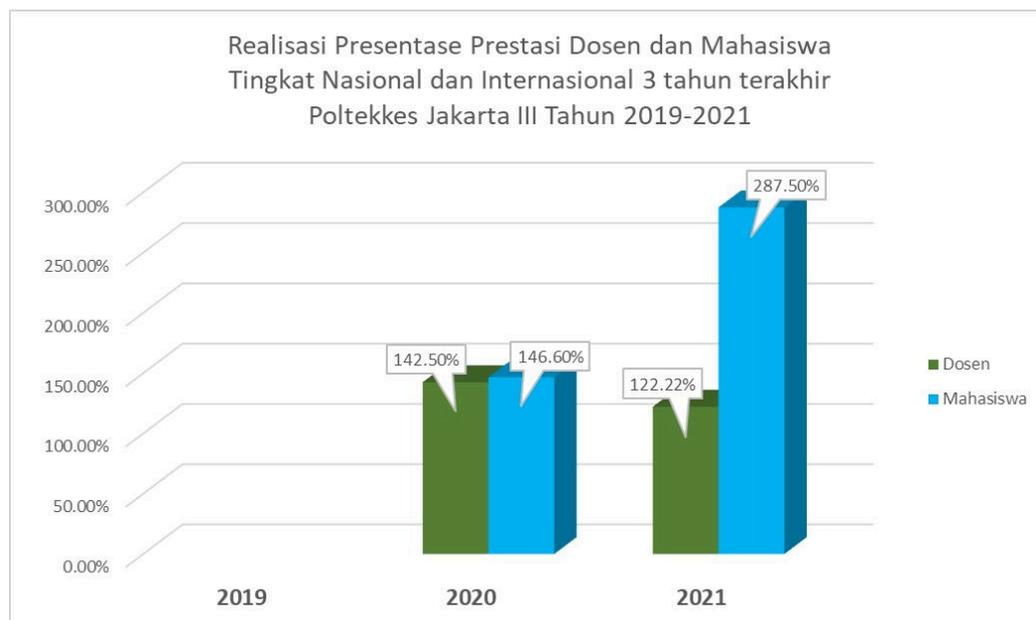
= $409,72 / 100 \times 100\% \times (\text{bobot: } 95\%) = 389,23\%$

Tabel 3.26
Target, Realisasi dan Capaian Prestasi Dosen dan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Prestasi dosen dan mahasiswa yang mendapat penghargaan di berbagai tingkat	100	409,72	389,23%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian prestasi dosen dan mahasiswamendapatkan penghargaan baik tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan lokal telah melampaui dari target.

Realisasi prestasi dosen dan mahasiswa tahun 2021 jika dikaitkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut:



Grafik 3.8 Realisasi Presentase Prestasi Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional 2020 - 2021

Dari grafik di atas untuk prestasi mahasiswa adanya peningkatan yang cukup besar dikarenakan adanya prestasi tingkat internasional di bidang taekondo, sedangkan untuk prestasi dosen sehubungan dengan adanya covid untuk kegiatan – kegiatan banyak yang tidak terlaksana sehingga berpengaruh terhadap capaian prestasi dosen

Realisasi prestasi dosen dan mahasiswa tahun 2021 jika dikaitkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.27
Target Prestasi Dosen dan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022- 2024**

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Prestasi dosen tingkat nasional dan internasional	16	20	25
Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	30	35	40

Dari tabel di atas terlihat target prestasi dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional setiap tahun selalu meningkat begitu juga bagi prestasi mahasiswa setiap tahunnya selalu ditambah sebesar 5 poin, jika kita membandingkan capaian tahun 2021 dengan target indikator kinerja jangka menengah ada kecenderungan untuk tercapai dengan baik. Poltekkes kemenkes Jakarta III meyakini semakin bertambahnya SDM baik dari jenjang Pendidikan yang semakin banyak S3, dosen yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK melalui pelatihan dan workshop, dosen yang aktif baik di asosiasi maupun organisasi profesi, dosen sebagian besar menjadi narasumber baik tingkat nasional maupun internasional target indikator kinerja jangka menengah dapat tercapai dengan baik.

Tabel 3.28
Jumlah Dosen Berprestasi tingkat internasional dan nasional
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

No	Nama Dosen	Prestasi	Waktu	Keterangan
INTERNASIONAL				
1	Gita Nirmala Sari, S.ST.,M.Keb.,Ph.D	<i>Keynote Speakers at International Conference on Digital Technology, Pharmacy, Health and Social Sciences (ICODIGIPHAS)</i>	15-16 Juli 2021	
2		<i>Teaching in Environments-Part 4</i>	2021	
3		<i>Speakers at First International Conference on Midwifery and Health Science (1st ICMHS 2021)</i>	8-9 Desember 2021	
4	Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb	Needs analysis of Digital-Based Promotional Media for Reproductive Health Puberty for Deaf Students	5-6 November 2021	
NASIONAL				
1	Yety Resnayati, S.Kp.,M.Kes	Narasumber detasering di Poltekkkes Kemenkes Tanjung Pinang	26 September 2020	
2	Wa Ode Hajirah, M.Kes	Narasumber detasering di Poltekkkes Kemenkes Pangkal Pinang	12 – 24 Oktober 2020	
3	Heru Setiawan, SKM, M.Biomed.	Narasumber detasering di Poltekkkes Kemenkes Banda Aceh	23 Agustus 2020	
4	Ns. Herlyssa, S.Kep.S.ST,MKM	Juara II Produk Inovasi Kesehatan dengan Judul Pembangunan Model	17-18 November 2021	

No	Nama Dosen	Prestasi	Waktu	Keterangan
		Abdomen "SMART" untuk menilai Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Nifas		
5	Ns. Herlyssa, S.Kep.S.ST,MKM	Narasumber Midwifery update bagi anggota ikatan bidan Indonesia cabang Kab. Paser	17-19 September 2021	
6	Ns. Herlyssa, S.Kep.S.ST,MKM	Narasumber workshop CPD online bagi anggota IBI Sumatera Barat dalam rangka HUT ke-70 PD IBI Sumatera Barat di Padang	11 Juli 2021	
7	Ns. Herlyssa, S.Kep.S.ST,MKM	Pembicara dalam kegiatan silaturahmi dan webinar (SINAR) dengan tema "Menjalin Silaturahmi, Menambah Pengetahuan Menjadi Lulusan Berkemajuan"	29 November 2021	
8	Dr. Yudia	Dosen Berprestasi tingkat nasional	22 Nopember 2021	
9	Dr.Made Riasmini, S.Kp.,M.Kep, Sp.Kom	Fasilitator-pembicara pelatihan training of trainer (TOT) Keperawatan Gerontik	29 Mei 2021	
10		Narasumber dalam kegiatan daily zoominar #219 asuhan keperawatan lansia di masa pandemic covid-19 dengan materi Membangun Lansia SMART dan berkualitas di masa pandemic COVID-19	17 Februari 2021	
11	Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb	Narasumber kurikulum Jurusan DIII Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Tahun 2021	2021	
12	Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb	Narasumber dalam kegiatan lokakarya kurikulum dengan tema Menjadi Program Studi Kebidanan Unsika yang Inovatif, Kompetitif, dan Unggul	02 September 2021	
13	Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb	Narasumber workshop peninjauan visi, misi, dan pengembangan kurikulum institusional prodi D-III Kebidanan Muara Enim Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun 2021	22&23 Juli 2021	
14	Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb	Narasumber workshop perumusan visi, misi, dan peninjauan kurikulum	18-19 Februari 2021	

No	Nama Dosen	Prestasi	Waktu	Keterangan
		program studi kebidanan program diploma Tiga, Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi Bidan		

Tabel 3.29
Jumlah Mahasiswa Berprestasi
Tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kota
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

No	Kegiatan	Jumlah
1	Internasional	26
2	Nasional	48
3	Provinsi	1
4	Kabupaten/Kota	3
	TOTAL	78

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah:

Daftar sertifikat prestasi/surat tugas dosen dan mahasiswa yang diperoleh selama tahun 2021

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ketua jurusan/ Ketua Prodi, dan Ka.Sub.Bag Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Koordinator mahasiswa. Koordinator Kepegawaian dan Umum dan kapus pengembangan

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Realisasi persentase prestasi dosen dan mahasiswa yang melampaui target yaitu diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Semakin banyaknya lulusan S3 dan kegiatan webinar internasional semakin besar peluang untuk menjadi narasumber
- 2) Adanya dukungan institusi untuk menjadi pembicara baik tingkat internasional maupun nasional
- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah untuk menyelenggarakan seminar internasional dan seminar nasional.

- 4) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir1 dan wadir3 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen dan mahasiswa.
- 5) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang bakat dan minat dari dosen dan mahasiswa, baik dalam hal kesenian, olah raga dan IPTEK.
- 6) Dosen banyak yang aktif baik di Asosiasi maupun di Organisasi profesi sehingga memungkinkan dosen untuk banyak bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya dan banyak peluang untuk dapat kesempatan menjadi narasumber
- 7) Semakin aktifnya mahasiswa mengikuti forum – forum ilmiah di luar poltekkes maka semakin banyak wawasan mahasiswa dan banyak peluang untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional melalui luring dan daring.

b. Upaya peningkatan/penyelesaian masalah

Untuk meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dalam hal prestasi antara lain:

- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk menjadi pembicara baik di seminatr tingkat nasional maupun internasional
- 2) Memfasilitasi kebutuhan dosen dan mahasiswa didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
- 3) Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Memfasilitasi kegiatan latihan secara rutin dalam berbagai bidang pada bakat dan minat bagi para dosen dan mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- 5) Mendatangkan pelatih untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan UKM (Unit Kegiatan mahasiswa)
- 6) Mengirimkan perwakilan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perlombana/kompetisi² yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.

- 7) Melengkapi fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa berdasarkan prioritas.
- 8) Menjadi tuan rumah/panitia penyelenggara dalam berbagai kompetisi sesering mungkin.
- 9) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terkait prestasi kemahasiswaan.
- 10) Memberikan reward bagi dosen dan mahasiswa yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *student exchange* pada tingkat internasional.
- 11) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi dan mahasiswa berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

INDIKATOR 7 INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

1. Definisi Operasional

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan penilaian oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar peraturan menpan RB nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan msyarakat unit penyelenggara pelayanan public dengan sasaran *stakeholder* , hasil IKM merupakan hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa skor atau nilai yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggaraan pelayanan (Poltekkes Kemeneks Jakarta III).

2. Target

Sebagai institusi dengan tugas pokok pendidikan maka diharapkan memiliki kualitas pelayanan yang tinggi yang di tunjukkan dari hasil survey indeks kepuasan masyarakat. Target yang ditetapkan pada tahun 2021 yaitu 3,50.

3. Realisasi

Survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu dengan melibatkan pihak eksternal menggunakan pedoman yang dikeluarkan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor : 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survey tahun 2021 sebesar 3,501.

Capaian

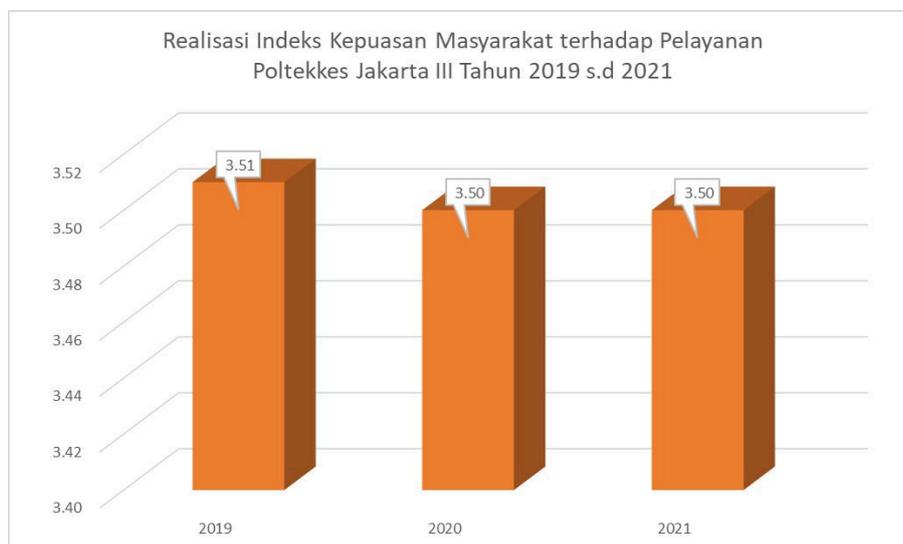
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi indeks kepuasan masyarakat}}{\text{Target indek kepuasan masyarakat}} \times 100 \%$$

$$\text{Capaian} = 3,501 / 3,50 \times 100 \% = 100.03\% \times \text{bobot (90\%)} = 90.03\%$$

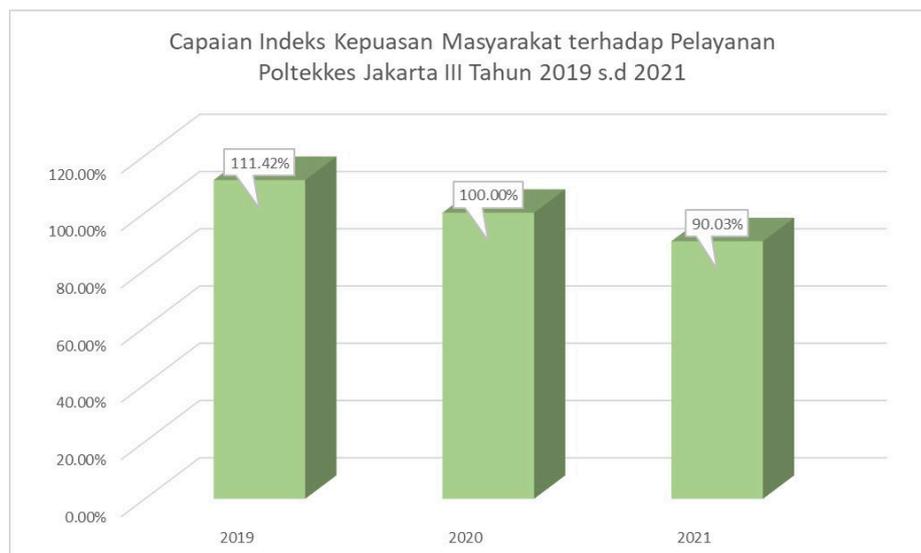
Tabel 3.30
Target , Realisasi dan capaian
Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes Kemenkes
Jakarta III tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50	3.501	90.03%

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap hasil survei diperoleh bahwa Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III masuk ke dalam mutu pelayanan baik, dengan nilai rerata 3,501 dengan capaian 90.03%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut.



Grafik 3.9 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan
Tahun 2019-2021



Grafik 3.10 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Tahun 2019-2021

Grafik diatas menggambarkan bahwa capaian indeks kepuasan masyarakat rata-rata hampir sama setiap tahunnya. Pada tahun 2021 masih dalam masa pandemic memberikan layanan kepada pengguna layanan melalui system teknologi informasi yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta meningkatkan kompetensi petugas, perilaku petugas dan selalu meningkatkan kualitas sarana prasarana dengan menggunakan dana BLU sehingga tidak mengurangi nilai indeks kepuasan masyarakat. Pada tahun 2019 capaiannya menurun karena bobot IKU (95%) padahal realisasi IKM sebesar 3,51. Pada tahun 2020 bobot IKU (100%) dan tahun 2021 bobot IKU (90%).

Jika realisasi IKM tahun 2021 dibandingkan dengan target jangka menengah, dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.31 Target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,53	3,53	3,55

Pada tabel diatas terlihat target indicator kinerja indek kepuasan masyarakat berada pada kriteria memuaskan / baik dengan nilai rerata 3,53 dalam tahun 2022 dan 2023 dan target nilainya dinaikan menjadi 3,55 pada tahun 2024. Jika

dibandingkan capaian pada tahun 2021 dimana nilai rerata mencapai 3,50 dengan indicator kinerja jangka menengah terlihat sangat memungkinkan adanya ketercapaian target indicator pada jangka menengah karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkatkan keberhasilan pelayanan di segala bidang baik pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum dan kemahasiswaan, juga dalam meningkatkan pendapatan BLU sehingga dapat meningkatkan pelayanan secara keseluruhan.

4. Dokumen pendukung

Hasil perhitungan kuisisioner online yang disebar kepada pengguna / user poltekkes kemenkes Jakarta III oleh Pusat Mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan melibatkan pihak eksternal.



5. Sumber data

Data diperoleh dari laporan pusat mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan melibatkan pihak eksternal.

6. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat antara lain :

- 1) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan.

- 2) Adanya sarana prasarana yang berkualitas untuk penyelenggaraan pelayanan
- 3) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan,
- 4) Terdapat uraian tugas yang jelas setiap unit kerja dan jabatan sesuai struktur organisasi, dan adanya alur pelayanan / prosedur pelayanan

b. Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kepuasan masyarakat meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- 1) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP,
- 2) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 3) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan prosedur melalui laporan e-kinerja.
- 4) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 5) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat mereka mendapatkan pelayanan
- 6) Melakukan penanganan pengaduan terhadap penggunaan layanan.
- 7) Meningkatkan pelayanan Prima untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

INDIKATOR 8 BEASISWA MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif layanan. Bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan/atau Masyarakat.

Indikator ini bertujuan untuk melihat kepedulian Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk meneruskan jenjang

pendidikannya. Semakin besar jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa makin semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma

2. Target

Target jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 sebesar 20 %

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi :

(Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa dan/atau potongan tarif layanan tahun 2021: Jumlah keseluruhan mahasiswa tahun 2021) X 100%

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan pada tahun 2021 sebanyak 488 orang, sedangkan jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 2309 orang sehingga realisasi = $488/2309 \times 100\% = 21,13\%$

4. Capaian

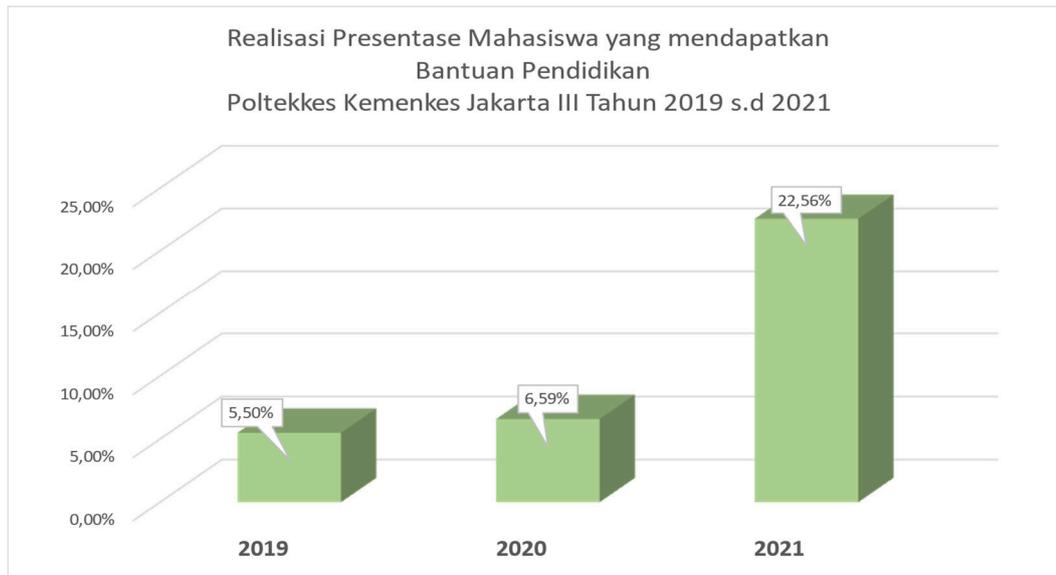
Perhitungan Capaian : $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times 100\%$ bobot IKU

Capaian untuk persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan tahun 2021 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah: $21,13/20 \times 100\% = 105,65\%$. Capaian kinerja dikalikan bobot 100% sehingga diperoleh capaian sebesar 105,65%

Tabel. 3.32
Target, Realisasi dan Capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan	20%	21,13%	105,65%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan melampaui target.



Grafik 3. 11 Realisasi Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa realisasi persentase mahasiswa yang mendapatkan bantuan Pendidikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun tidak besar (1%). Namun demikian dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan secara bermakna karena target di tahun 2021 ditetapkan dari pusat minimal 20% dan ada perubahan definisi operasional terkait dengan bantuan pendidikan yang ditambahkan adanya diskon pelayanan dan bantuan bagi mahasiswa yang terdampak covid.



Grafik 3.12 Capaian Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Tahun 2019-2021

Bedasarkan tabel diatas terjadi penurunan capaian dari tahun 2019 ke tahun 2020, karena bantuan dari bank mitra menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi peningkatan karena ada perubahan definisi operasional dimana bantuan Pendidikan tidak hanya untuk mahasiswa gakin dan berprestasi tetapi juga dimasukkan indicator potongan tarif layanan dan pemberian bantuan pada mahasiswa terdampak covid.

Untuk melihat perbandingan antara target tahun 2021 dengan target indicator kinerja jangka menengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

**Tabel 3.33
Prosentase Bantuan Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi dan Gakin Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2022 – 2024**

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Presentase mahasiswa yangmendapatkan bantuan pendidikan	21	22	23

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa target indikator kinerja untuk jangka menengah persentasenya meningkat setiap tahun, sudah diatas peersentase yang

ditetapkan dari pusat yaitu 20%. Oleh karena itu kemungkinan besar target tahun berikutnya akan tercapai karena untuk tahun 2021, realisasinya sudah melampaui target. Namun demikian tetap dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber, khususnya untuk mahasiswa dari keluarga miskin atau yang terdampak covid-19.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah SK Mahasiswa penerima GAKIN, SK Afirmasi, SK Tubel dari dana pemerintah, beasiswa dari bank mitra yaitu BNI dan BSI, serta Yayasan Jakarta.

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka.Sub,Bag. Administrasi Akademik, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN serta Ketua Jurusan

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bantuan dana dari pemerintah bagi 120 mahasiswa dengan katagori keluarga miskin (GAKIN) serta mahasiswa berprestasi
- 2) Adanya kerjasama yang baik dengan Bank Mitra (BNI dan BSI) yang memberikan dana beasiswa bagi 62 mahasiswa berprestasi.

b. Faktor Penghambat

Masih terbatasnya sumber beasiswa yang diperoleh mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa kedepan akan terus bertambah

c. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa gakin yaitu dengan mencari dana bantuan beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta mengembangkan kerjasama untuk keberlangsungan beasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa bisa lebih fokus dalam pembelajaran untuk meraih prestasi yang lebih baik.

INDIKATOR 9 KUALITAS KELEMBAGAAN

1. Definisi Operasional

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional
- b. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, penutupan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.
- c. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) Pengembangan Rintisan Kelas Internasional

2. Target

1. Peningkatan status akreditasi Prodi dan atau Institusi = $0,5 / 0,5 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (25%) = 25 %
2. Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas = $1,25 / 1,25 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (25%) = 25%
3. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) = $894,38 / 894,38 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (25%) = 25 %
4. Pengembangan Rintisan Kelas Internasional (RKI) dan atau Kelas Internasional (KI) = $0,5 / 0,5 \times 100\% = 100\% \times$ bobot (25%) = 25%

Target Kualitas Kelembagaan = 25% + 25% + 25% + 25% = 100%

3. Realisasi

- a. Realisasi peningkatan status akreditasi Prodi dan atau Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari C ke B dan atau dari B ke A dan atau dari A ke Akreditasi Internasional

$$\left(\frac{\text{Jumlah prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya pada tahun 2021} \times \text{Nilai}}{\text{Jumlah prodi/institusi Poltekkes}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (25\%)}$$

	Uraian	Nilai	Target	jumlah
a.	Tidak ada peningkatan status akreditasi	0,05	0	0
b.	Meningkat status akreditasinya dari C ke B	0.5	1	0,5
c.	Meningkat status akreditasinya dari B ke A	0.75	2	1,5
d.	Meningkat status akreditasinya dari A ke Akreditasi Internasional	1	0	0

Peningkatan status akreditasi prodi dan atau institusi = $2,0 / 2,0 \times 100\% \times 25\%$
= 25 %

- b. Realisasi penyesuaian kelembagaan secara kuantitas meliputi penambahan (jumlah dan jenis) program studi, perubahan program studi yang sudah jenuh, pembatasan kuota penerimaan mahasiswa baru, disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.

$$\left(\frac{\text{Realisasi jumlah Prodi/Institusi yang dilakukan penyesuaian kelembagaan secara kuantitas pada tahun 2021} \times \text{Nilai}}{\text{Target Nilai penyesuaian kelembagaan secara kuantitas pada tahun 2021}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (25\%)}$$

Uraian		Nilai	Target	Jml
a.	Memperoleh Rekomendasi tertulis dari Kepala Badan PPSDM Kesehatan	0,5	1	0,5
b.	Dokumen usulan pembukaan program studi baru DISETUJUI (bukti: screen capture status usulan pada laman silemkerma)	0.75	0	0
c.	Penerbitan izin pembukaan program studi	1	0	0

Realisasi Penyesuaian kelembagaan secara kuantitas (penambahan prodi baru)
 $= 0,5 / 0,5 \times 100\% \times 25\% = 25\%$

- c. Realisasi Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)

$$\left(\frac{\text{Realisasi Score Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) pada tahun 2021}}{\text{Target Score Pusat Unggulan}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (25\%)}$$

Realisasi pengembangan Pusat unggulan Ipteks = $901,21 / 894,3 \times 100\% \times 25\% = 25,2\%$

- d. Realisasi Pengembangan Rintisan Kelas Internasional (RKI) dan atau Kelas Internasional (KI);

$$\left(\frac{\text{Realisasi Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2021} \times \text{Nilai}}{\text{Target Nilai Pengembangan Prodi RKI/KI pada tahun 2021}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (25\%)}$$

Uraian		Nilai	Target	Jml
a.	Pengembangan prodi RKI	0.5	1	0,5
b.	Pengembangan prodi dari RKI menjadi Kelas Internasional	1	0	0

Pengembangan rintisan kelas internasional (RKI) dan atau kelas internasional
 $0,5 / 0,5 \times 100\% \times 25\% = 25\%$

Realisasi kualitas kelembagaan = 25 % + 25 % + 25,2% + 25% = 100,2%

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian untuk kualitas kelembagaan yaitu $100,2 / 100 \times 100\% \times \text{bobot IKU } 100\% = 100,2\%$

Tabel 3.34
Target kualitas kelembagaan terhadap
pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
tahun 2022 - 2024

Indikator Kinerja	Target		
	2022	2023	2024
Kualitas kelembagaan	90	100	100

Pada tabel diatas terlihat target indicator kinerja kualitas kelembagaan terus meningkat dalam tahun 2022 dan 2024 dan target nilainya meningkat terus. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 dimana nilai mencapai 100,2 % hal ini dikarenakan pembukaan prodi baru silemkerjanya masih tertutup untuk Poltekkes kemenkes sehubungan dengan adanya RPP PTKL, sehingga pada indicator ini untuk pengembangan prodi nilainya 0. Jika dibandingkan dengan indicator kinerja jangka menengah poltekkes Jakarta III terlihat sangat memungkinkan adanya ketercapaian target indicator tersebut karena Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkatkan keberhasilan pelayanan di segala bidang baik pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan bidang umum khususnya penambahan prodi baru. Jika silemkerjanya sudah diaktifkan lagi ada beberapa ajuan prodi baru yang telah siap untuk diajukan izinnya, ditambah dengan adanya peningkatan nilai akreditasi, peningkatan kelas internasional dan PUI-PK sehingga kualitas kelembagaan poltekkes kemenkes Jakarta III yakin akan mencapai nilai 100%

5. Dokumen pendukung
 - a. Nilai akreditasi dan sertifikat
 - b. Proposal pengajuan Prodi baru dan surat rekomendasi
 - c. Berita acara penilaian PUI-PK dan laporan PUI-PK
 - d. Laporan RKI

6. Sumber data

Data diperoleh dari Kapus Pengembangan Pendidikan , Ketua PUI-PK, Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

- a. Faktor Pendukung

- 1) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui Pendidikan berkelanjutan dan pelatihan- pelatihan sesuai kompetensinya
 - 2) Adanya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas serta selalu dikembangkan untuk penyelenggaraan pelayanan
 - 3) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan
 - 4) Adanya peningkatan dan pengembangan SDM untuk selalu mendukung pengembangan SPMI dan SPME di poltekkes kemenkes Jakarta III
- Faktor pendukung tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan RKI, PUI-PK, pembukaan prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendapatkan nilai akreditasi unggul sehingga kualitas kelembagaan poltekkes kemenkes jakarta III akan semakin baik.

- b. Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kualitas kelembagaan meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- 1) Mengadakan *benchmark* ke institusi di dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kelas RKI, PUI-PK, Akreditasi unggul
- 2) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP sehingga dapat meningkatkan mutu / kualitas kelembagaan

- 3) Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan softskill baik melalui Pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan
- 4) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 5) Meningkatkan pelaksanaan SPMI di poltekkes kemenkes Jakarta III
- 6) Memanfaatkan hasil tracer studi untuk membuka peluang-peluang prodi baru yang langka
- 7) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan tridharma PT khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- 8) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 9) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan Pendidikan dan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat layanan sehingga kualitas kelembagaan dapat dengan cepat berkembang

INDIKATOR 10 PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL

1. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.

2. Target

Perhitungan Target :

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Target Persentase jumlah pendapatan BLU dibagi dengan jumlah biaya operasional pada tahun 2021 = $29.000.000.000 / 51.036.360.000 \times 100\% = 57\%$

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Pendapatan BLU sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar Rp. 32.629.525.696 dan Biaya operasional sampai dengan bulan November 2021 sebesar Rp. 66.060.111.828 sehingga realisasinya:

$$\text{Rp. } 32.629.525.696 / \text{Rp. } 66.060.111.828 \times 100\% = 49,39\%$$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

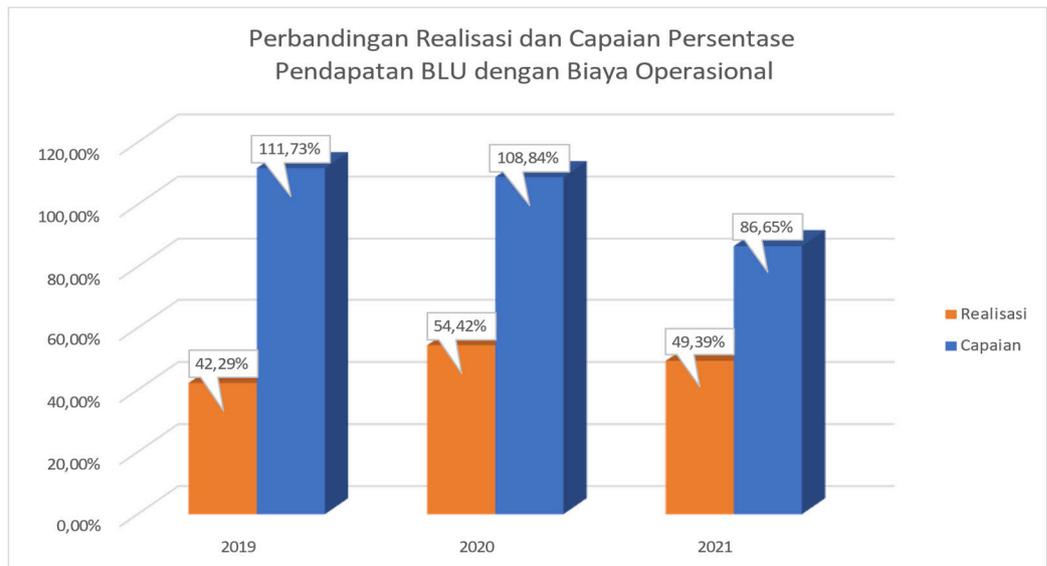
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2021 adalah realisasi sebesar 49.39% dibagi target sebesar 57% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 86,65%. Capaian kinerja dikalikan bobot 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 86,65%.

Tabel 3.35
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU
Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	57%	49.39%	86.65%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional) dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.13 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU dengan Biaya Operasional Tahun 2019-2021

Jika melihat realisasi tahun 2019 ke 2020 menunjukkan ada peningkatan dan tahun 2021 menurun, sedangkan untuk capaian menurun dari tahun 2019 sampai tahun 2021, walaupun pendapatan meningkat terus setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional masih cukup tinggi untuk operasional penyelenggaraan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Tabel 3.36 Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51%	52%	53%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2021, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa dengan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari pemanfaatan

aset serta adanya efisiensi dari biaya operasional yang digunakan oleh bagian/unit di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan BLU dan laporan biaya operasional

Tabel 3.37
Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2021

No	Bulan	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	9.993.143.864	1.503.606.142	664,61
2	Februari	291.810.047	1.926.165.658	299,87
3	Maret	588.210.430	7.435.468.567	100,07
4	April	1.796.097.423	2.325.725.299	96,04
5	Mei	2.362.395.575	7.348.800.842	73,18
6	Juni	2.622.486.513	6.136.001.802	66,18
7	Juli	10.359.697.098	4.199.334.920	90,73
8	Agustus	403.259.070	3.880.709.562	81,76
9	September	-	4.268.890.183	72,82
10	Oktober	224.525.254	6.683.584.580	62,66
11	November	322.560.541	4.365.321.338	57,84
12	Desember	3.665.339.881	15.986.502.935	49,39
	Total	32.629.525.696	66.060.111.828	49,39

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan, serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Penghambat

Biaya operasional untuk penyelenggaraan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III masih cukup tinggi dan masih perlu dilakukan efisiensi sehingga sebanding dengan kenaikan pendapatan BLU.
 - b. Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional sudah melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Adanya bantuan dari pusat untuk biaya operasional gaji dan operasional perkantoran sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran
 - 2) Adanya penambahan pagu yang diperoleh dari dana realokasi
 - 3) Penambahan Program kelas alih jenjang dari rumah sakit yang meningkatkan pendapatan BLU
- c. Upaya Peningkatan:
- Poltekkes Jakarta III berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru, pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.

INDIKATOR 11 REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2021

1. Definisi Operasional
Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.
2. Target
Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.
Target : Jumlah pendapatan BLU pada tahun 2021 sesuai DIPA sebesar Rp. 29.000.000.000
3. Realisasi
Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun ampai triwulan IV.

Pendapatan BLU sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar Rp 32.629.525.696 sehingga realisasinya pada tahun 2021 yaitu Rp. 32.629.525.696.

4. Capaian

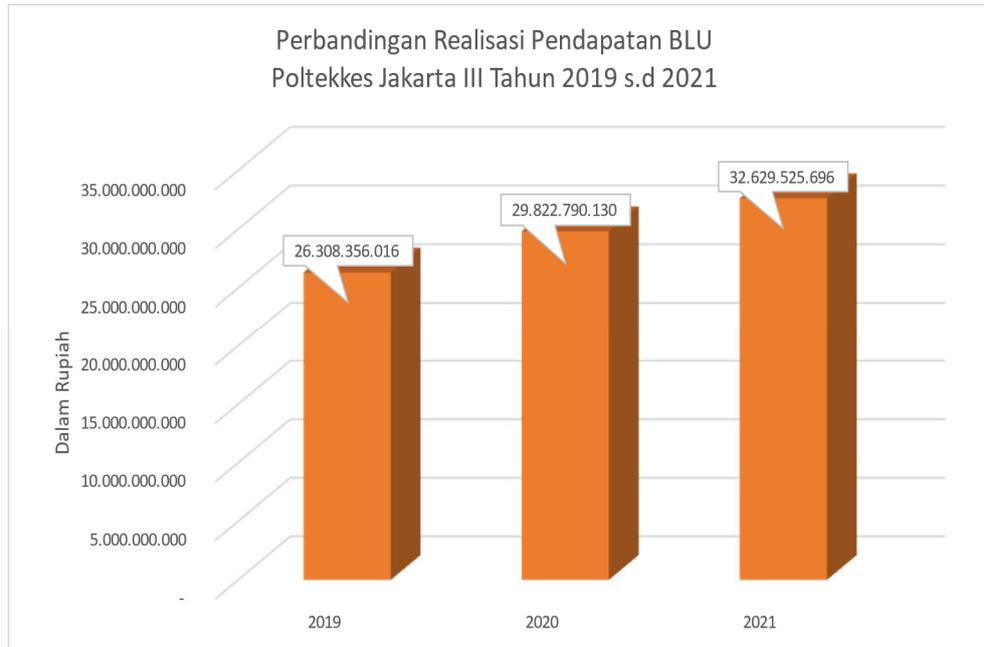
$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2021 adalah realisasi sebesar Rp. 32.629.525.696 dibagi target sebesar Rp. 29.000.000.000 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 112,52%. Capaian kinerja dikalikan bobot 110% sehingga diperoleh capaian sebesar 123,77%.

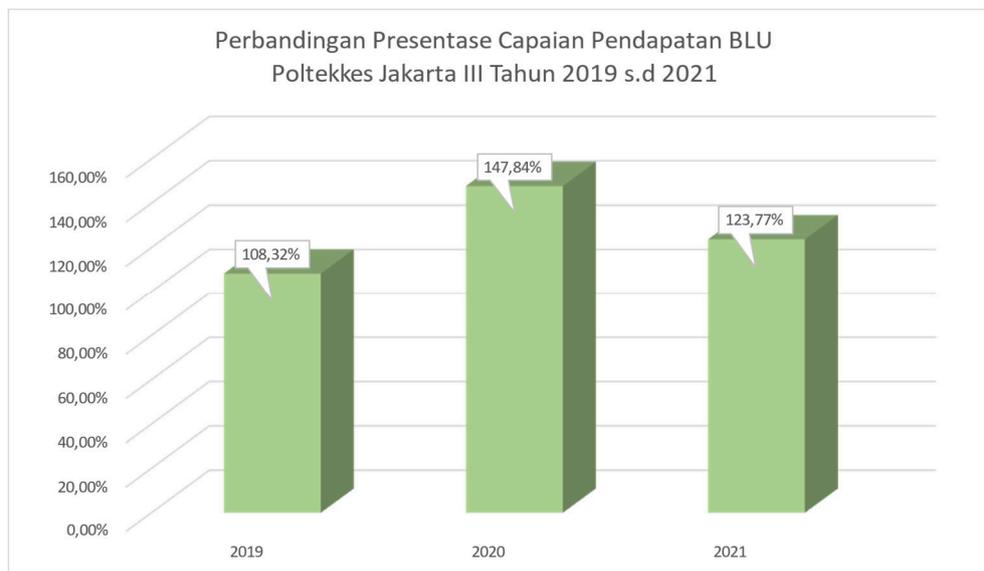
Tabel 3.38
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan BLU	29.000.000.000	32.629.525.696	123.77%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan BLU) dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 3.14 Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2019-2021



Grafik 3.15 Persentase Capaian Pendapatan BLU Tahun 2019-2021

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU tahun 2019 sampai tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan, demikian juga capaian meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan menurun dari tahun 2020 ke

tahun 2021. Walaupun capaian menurun tetapi jika dilihat realisasinya meningkat namun peningkatan tidak sebesar tahun 2019 sampai 2020.

Memperhatikan realisasi tahun 2021 dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.39
Perbandingan Target Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan BLU	30.500.000. 000	31.500.000. 000	32.500.000. 000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya, jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2021 kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat akan bertambahnya jumlah mahasiswa serta direncanakan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat, selain itu dilakukan pengembangan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III seperti klinik sehingga meningkatkan pendapatan.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan BLU tahun 2021

Tabel 3.40
Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2021

No	Bulan	Pendapatan PNPB (Rp)
1	Januari	9.993.143.864
2	Februari	291.810.047
3	Maret	588.210.430
4	April	1.796.097.423
5	Mei	2.362.395.575
6	Juni	2.622.486.513
7	Juli	10.359.697.098
8	Agustus	403.259.070
9	September	-
10	Oktober	224.525.254
11	November	322.560.541
12	Desember	3.665.339.881
	Total	32.629.525.696

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi pendapatan BLU melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Penambahan Program kelas alih jenjang dari rumah sakit sehingga menambah jumlah mahasiswa yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU
- 2) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Jakarta III yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan aset

d. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru yang direncanakan akan dibuka 3 Prodi yaitu Asuransi Kesehatan, Terapi Wicara dan Audiologi, sehingga menambah jumlah mahasiswa, yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.

INDIKATOR 12 REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

2. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun asset lancar pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.200.000.000

3. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi asset.

Pendapatan BLU yang diperoleh sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar Rp. 1.079.604.712 sehingga realisasinya pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.079.604.712.

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2021 adalah realisasi sebesar Rp. 1.079.604.712 dibagi target sebesar Rp. 1.200.000.000 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 89,97%. Capaian kinerja dikalikan bobot 100% sehingga capaian menjadi 89,97%. Dalam perhitungan capaian ada factor penambah dan pengurang, sebagai berikut:

Poltekkes memiliki aplikasi penatausahaan PNBPN optimalisasi asset, sehingga nilai ditambah 20% menjadi : 89,97% + 20% = 109,97%

Aset yang dioptimalkan memiliki manfaat social, namun tidak menghasilkan PNBPN, sehingga nilai ditambah 10% menjadi : 109,97% + 10% = 119,97%. Poltekkes juga memiliki SOP pengelolaan aset.

Jadi capaian = 119,97% x 100% = **119,97%**

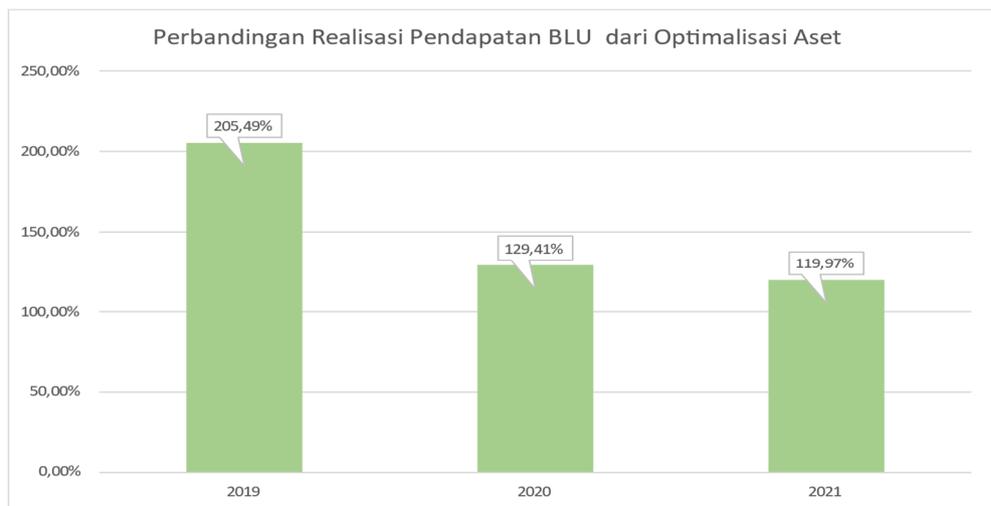
Tabel 3.41
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	1.200.000.000	1.079.604.712	119,97%

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset) dapat dilihat dari grafik berikut:



Grafik 3.16 Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2019-2021



Grafik 3.17 Capaian Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tahun 2019-2021

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset tahun 2019 sampai tahun 2020 menunjukkan angka yang hampir sama, namun terjadi penurunan secara signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Sedangkan capaiannya menurun setiap tahunnya. Hal ini kemungkinan karena adanya pandemic covid-19 dimana aset yang disewakan masih terbatas seperti aula, kantin belum bisa disewakan, hanya terbatas pada asrama yang pendapatannya tidak optimal. Disamping itu, target yang ditetapkan dari pusat terlalu tinggi tanpa

mempertimbangkan kondisi pandemic tersebut, sehingga capaiannya dibawah target.

Jika melihat dari realisasi tahun 2021 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.42
Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan dari optimalisasi aset	1.100.000.000	1.200.000.000	1.300.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Namun jika dilihat dari realisasi tahun 2021 yang menurun dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut tidak tercapai karena masih masa pandemic sehingga aset yang dimiliki belum bisa disewakan. Untuk tahun yang akan datang jika aset sudah bisa disewakan kembali, ditambah lagi dengan pengembangan KSO, diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

5. Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2021

Tabel 3.43
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2021

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	83.003.864
2	Februari	73.545.047
3	Maret	68.570.428
4	April	80.260.423
5	Mei	80.070.575
6	Juni	203.036.513
7	Juli	59.510.098
8	Agustus	75.919.070
9	September	-
10	Oktober	78.098.254
11	November	80.477.641

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
12	Desember	197.112.799
	Total	1.079.604.712

Sumber : Laporan Keuangan, 2021

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi aset mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid 19 yang menyebabkan tidak banyak aset yang bisa disewakan.

b. Upaya Penyelesaian masalah

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki, membuat aplikasi penyewaan asset, menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU. Tahun 2021 sudah dikembangkan KSO pembukaan klinik untuk pelayanan masyarakat umum sehingga menambah pendapatan BLU.

INDIKATOR 13 PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

1. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2021 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil money, serta rekomendasi Dewan Pengawas.

2. Target

Ada 12 indikator yang menjadi acuan dalam menetapkan target.

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 sebesar 125%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi.

3. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) **(Bobot 20%)**
- 2) BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2017-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu **(Bobot 10%)**
- 3) BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)**
 - a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- 4) Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai **(Bobot 20%)**
- 5) Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU **(Bobot 20%)**
- 6) BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 20%)**
- 7) BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)**
- 8) Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan **(Bobot 20%)**
 - a. *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU
 - b. kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS)
- 9) Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU **(Bobot 10%)**

- 10) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi **(Bobot 30%)**
 - a. proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
 - b. proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).
 - c. memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.
- 11) BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS **(Bobot 10%)**
- 12) BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) **(Bobot 20%)**

Realisasi pada tahun 2021 sebesar 180% terdiri dari :

- 1) Publikasi dilakukan Poltekkes kepada masyarakat (penggunaan logo BLU pada website, identitas gedung, leaflet workshop, seminar nasional dan internasional) (Bobot 20%)
- 2) Poltekkes mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2017-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)
- 3) Poltekkes menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)
- 4) Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (Bobot 20%)
- 5) Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU Poltekkes (Bobot 20%)
- 6) Poltekkes Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* (Bobot 20%)
- 7) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi seperti layanan akademik berbasis IT, pembayaran UKT melalui virtual account, dan memiliki standar serta SOP pengelolaan keuangan (Bobot 30%)

- 8) Poltekkes mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS (Bobot 10%)
- 9) BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) (Bobot 20%)

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2021 adalah realisasi sebesar 180% dibagi target sebesar 125% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 144%.

Ada unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi sebagai berikut:

Poltekkes memiliki inovasi layanan sehingga ditambah 30% = 144 + 30 = 174%.

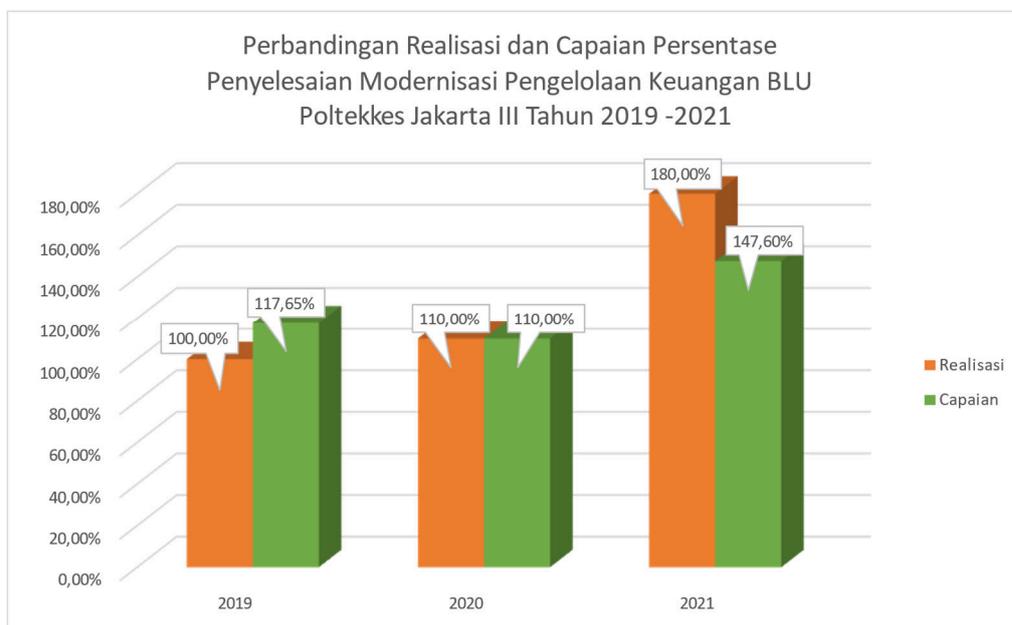
Poltekkes tidak memiliki aplikasi penerimaan dan belanja PNPB, sehingga dikurangi 10% = 174-10 = 164%.

Jadi capaian IKU = 164% x bobot (90%) =147.6%

Tabel 3.44
Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian modernisasi
pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	125%	180%	147.6%

Perbandingan realisasi dan capaian Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.18 Perbandingan Persentase Realisasi dan Capaian penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU Tahun 2019-2021

Jika melihat dari realisasi tahun 2021 dan dibandingkan dengan target jangka menengah yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

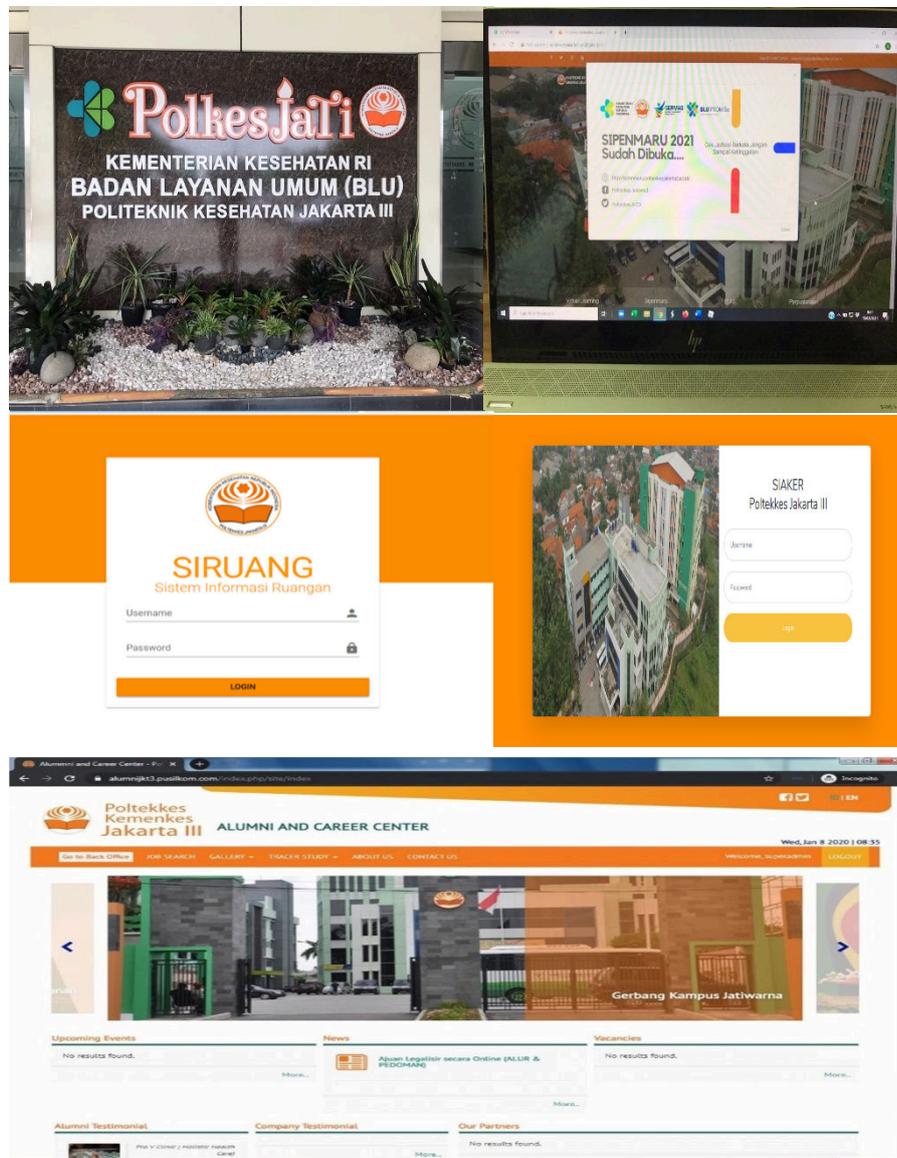
Tabel 3.45 Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	150%	155%	160%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari realisasi tahun 2021 yang meningkat dari tahun sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat

meningkatnya upaya promosi yang dilakukan, inovasi dalam pelayanan akademik dan administrasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Inovasi layanan persuratan online dapat berdampak terhadap efisiensi penggunaan kertas (less paper), tinta serta biaya fotocopy. Sedangkan inovasi layanan akademik secara online berdampak terhadap efisiensi biaya transportasi mahasiswa karena tidak harus dating kekampus dan bisa mengakses melalui aplikasi serta mempercepat layanan.

5. Dokumen pendukung yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan tahun 2021



Sumber Data : Bendahara Penerimaan dan pengeluaran, Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN, Unit IT

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU melampaui target yaitu 160%. Kenaikannya cukup signifikan, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Ketepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi monev dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS
- 3) Tersedianya aplikasi layanan akademik dan keuangan bagi mahasiswa
- 4) Tersedianya aplikasi layanan bagi alumni
- 5) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat
- 6) Promosi kepada masyarakat dengan berbagai media

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Rencana kedepan akan mengembangkan aplikasi untuk layanan PBM serta e-office sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan cepat yang berdampak terhadap kepuasan pelanggan. Poltekkes juga secara terus menerus melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU baru diberbagai tempat.

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indikator tersebut. Pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar

Rp **91.428.767.000,-** Bersumber dari dana RM sebesar Rp 65.462.877.000,- dan BLU sebesar Rp 25.965.890.000,-

Tabel 3.46
Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2020 dan 2021

Sumber dana	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	42.170.845.000	40.540.183.376	96,13	64.962.877.000	60.980.984.448	93.87
BLU	24.206.740.000	21.562.856.376	89,08	25.965.890.000	23.094.399.999	88.94
TOTAL	66.377.585.000	62.103.039.752	93,56	90.928.767.000	84.075.384.447	92.46

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama Tahun 2020 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
TAHUN ANGGARAN 2021					
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III					
Kode	Uraian	Pagu	Total Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
024.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	90.928.767.000	84.067.284.447	92,45%	6.861.482.553
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	484.650.000	459.200.000	94,75%	25.450.000
2077.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	484.650.000	459.200.000	94,75%	25.450.000
521219	Belanja Barang Non Operasional	484.650.000	459.200.000	94,75%	25.450.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	#DIV/0!	-
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Perakreditasi Lembaga	51.750.718.000	46.937.973.977	90,70%	4.812.744.023
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	270.610.000	218.971.400	80,92%	51.638.600
521211	Belanja Bahan	48.834.000	48.666.000	99,66%	168.000
521219	Belanja Barang Non Operasional	80.000.000	80.000.000	100,00%	-
522151	Belanja Jasa Profesi	63.200.000	44.400.000	70,25%	18.800.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45.440.000	32.944.000	72,50%	12.496.000
525112	Belanja Barang	21.200.000	7.261.400	34,25%	13.938.600
525113	Belanja Jasa	10.800.000	5.400.000	50,00%	5.400.000
525115	Belanja Perjalanan	1.136.000	300.000	26,41%	836.000
5034.AEC	Kerja Sama	20.000.000	5.500.000	27,50%	14.500.000
525115	Belanja Perjalanan	-	-	#DIV/0!	-
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa	20.000.000	5.500.000	27,50%	14.500.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelengkapan Sarana Prasarana	1.087.745.000	1.042.782.807	95,87%	44.962.193
521211	Belanja Bahan	186.462.000	173.817.039	93,22%	12.644.961
521219	Belanja Barang Non Operasional	646.000.000	645.371.942	99,90%	628.058
522141	Belanja Sewa	25.195.000	25.195.000	100,00%	-
522151	Belanja Jasa Profesi	18.600.000	18.600.000	100,00%	-
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	211.488.000	179.798.826	85,02%	31.689.174
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.065.000.000	1.064.538.000	99,96%	462.000
521219	Belanja Barang Non Operasional	1.065.000.000	1.064.538.000	99,96%	462.000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
TAHUN ANGGARAN 2021					
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III					
Kode	Uraian	Pagu	Total Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik	16.910.410.000	15.838.342.423	93,66%	1.072.067.577
521211	Belanja Bahan	98.278.000	54.702.500	55,66%	43.575.500
521241	Belanja Barang Non Operasional	197.600.000	168.008.481	85,02%	
522151	Belanja Jasa Profesi	140.600.000	40.500.000	28,81%	100.100.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	69.836.000	24.223.235	34,69%	45.612.765
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	12.140.856.000	12.136.800.015	99,97%	4.055.985
525112	Belanja Barang	483.833.000	435.743.732	90,06%	48.089.268
525113	Belanja Jasa	289.600.000	239.866.998	82,83%	49.733.002
525115	Belanja Perjalanan	554.248.000	425.374.392	76,75%	128.873.608
525119	Belanja Penyediaan Barang dan J	667.376.000	629.209.700	94,28%	38.166.300
525121	Belanja Barang Persediaan Baran	1.390.160.000	815.110.875	58,63%	575.049.125
525152	Belanja Barang BLU - Penangan	878.023.000	868.802.495	98,95%	9.220.505
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	13.109.454.000	12.829.982.394	97,87%	279.471.606
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mes	12.746.454.000	12.475.082.046	97,87%	271.371.954
536111	Belanja Modal Lainnya	363.000.000	354.900.348	97,77%	8.099.652
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan T	6.217.420.000	5.185.290.225	83,40%	1.032.129.775
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangu	6.217.420.000	5.185.290.225	83,40%	1.032.129.775
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	7.808.840.000	6.274.739.684	80,35%	1.534.100.316
521131	Belanja Barang Operasional - Per	2.343.000	2.249.100	95,99%	93.900
521211	Belanja Bahan	195.766.000	181.943.100	92,94%	13.822.900
521219	Belanja Barang Non Operasional	119.250.000	110.578.000	92,73%	8.672.000
521241	Belanja Barang Non Operasional	8.056.000	240.000	2,98%	7.816.000
522141	Belanja Sewa	25.200.000	21.800.000	86,51%	3.400.000
522151	Belanja Jasa Profesi	120.800.000	97.390.000	80,62%	23.410.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58.798.000	23.922.000	40,69%	34.876.000
525112	Belanja Barang	1.758.182.000	1.214.973.172	69,10%	543.208.828
525113	Belanja Jasa	3.898.319.000	3.278.290.500	84,09%	620.028.500
525115	Belanja Perjalanan	558.438.000	405.938.000	72,69%	152.500.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan J	131.850.000	115.846.500	87,86%	16.003.500
525152	Belanja Barang BLU - Penangan	931.838.000	821.569.312	88,17%	110.268.688
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	460.435.000	363.561.835	78,96%	96.873.165
521211	Belanja Bahan	32.285.000	27.000.000	83,63%	5.285.000
521219	Belanja Barang Non Operasional	330.000.000	246.161.835	74,59%	83.838.165
522151	Belanja Jasa Profesi	45.900.000	38.400.000	83,66%	7.500.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.250.000	2.000.000	88,89%	250.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan J	50.000.000	50.000.000	100,00%	-
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan	2.335.973.000	2.226.393.001	95,31%	109.579.999
521211	Belanja Bahan	41.623.000	17.843.500	42,87%	23.779.500
521219	Belanja Barang Non Operasional	2.126.000.000	2.083.099.501	97,98%	42.900.499
522151	Belanja Jasa Profesi	153.100.000	121.700.000	79,49%	31.400.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam	15.250.000	3.750.000	24,59%	11.500.000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
TAHUN ANGGARAN 2021					
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III					
Kode	Uraian	Pagu	Total Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Peng	177.762.000	99.022.000	55,70%	78.740.000
525112	Belanja Barang	24.800.000	5.126.000	20,67%	19.674.000
525113	Belanja Jasa	48.600.000	27.000.000	55,56%	21.600.000
525115	Belanja Perjalanan	104.362.000	66.896.000	64,10%	37.466.000
5034.EAC	Layanan Umum	841.599.000	703.871.750	83,64%	137.727.250
525112	Belanja Barang	74.680.000	19.125.150	25,61%	55.554.850
525113	Belanja Jasa	48.443.000	40.650.000	83,91%	7.793.000
525114	Belanja Pemeliharaan	404.300.000	382.789.300	94,68%	21.510.700
525115	Belanja Perjalanan	29.376.000	3.748.000	12,76%	25.628.000
521241	Belanja Barang Non Operasional	103.360.000	102.833.500	99,49%	526.500
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penar	181.440.000	154.725.800	85,28%	26.714.200
5034.EAF	Layanan SDM	478.700.000	351.289.000	73,38%	127.411.000
525112	Belanja Barang	74.090.000	24.405.000	32,94%	49.685.000
525113	Belanja Jasa	382.500.000	322.000.000	84,18%	60.500.000
525115	Belanja Perjalanan	22.110.000	4.884.000	22,09%	17.226.000
5034.EAL	Layanan Moneitoring dan Evalu	966.770.000	733.689.458	75,89%	233.080.542
525112	Belanja Barang	18.957.000	9.954.000	52,51%	9.003.000
525113	Belanja Jasa	110.760.000	110.217.000	99,51%	543.000
525115	Belanja Perjalanan	827.053.000	613.518.458	74,18%	213.534.542
525119	Belanja Penyediaan Barang dan J	10.000.000	8.100.000	81,00%	1.900.000
4817.EAA	Layanan Perkantoran	38.693.399.000	36.670.110.470	94,77%	2.023.288.530
4817.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	21.011.215.000	20.644.496.332	98,25%	366.718.668
001	Gaji dan tunjangan	21.011.215.000	20.644.496.332	98,25%	366.718.668
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	10.795.197.000	10.730.595.400	99,40%	64.601.600
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	157.000	145.971	92,98%	11.029
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	723.596.000	708.868.770	97,96%	14.727.230
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	192.302.000	183.545.254	95,45%	8.756.746
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	26.380.000	23.800.000	90,22%	2.580.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.408.685.000	1.384.317.000	98,27%	24.368.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	56.238.000	54.584.597	97,06%	1.653.403
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	543.754.000	532.954.940	98,01%	10.799.060
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.831.997.000	1.709.547.000	93,32%	122.450.000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	11.200.000	11.200.000	100,00%	-
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	180.285.000	165.450.000	91,77%	14.835.000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	5.051.296.000	4.949.363.400	97,98%	101.932.600
512211	Belanja Uang Lembur	190.128.000	190.124.000	100,00%	4.000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
TAHUN ANGGARAN 2021					
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III					
Kode	Uraian	Pagu	Total Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
4817.EAA	Layanan Perkantoran	38.693.399.000	36.670.110.470	94,77%	2.023.288.530
4817.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan P	17.682.184.000	16.025.614.138	90,63%	1.656.569.862
002	Operasional dan Pemeliharaan Ka	17.682.184.000	16.025.614.138	90,63%	1.656.569.862
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	8.223.405.000	8.076.822.353	98,22%	146.582.647
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas	12.000.000	5.282.000	44,02%	6.718.000
521115	Belanja Honor Operasional Satu	353.190.000	276.760.000	78,36%	76.430.000
521119	Belanja Barang Operasional Lainr	909.244.000	813.793.800	89,50%	95.450.200
521211	Belanja Bahan	258.216.000	152.424.584	59,03%	105.791.416
521811	Belanja Barang Persediaan Baran	405.676.000	375.201.132	92,49%	30.474.868
522111	Belanja Langganan Listrik	1.980.000.000	1.653.249.367	83,50%	326.750.633
522112	Belanja Langganan Telepon	48.000.000	23.256.506	48,45%	24.743.494
522113	Belanja Langganan Air	72.000.000	60.570.539	84,13%	11.429.461
522119	Belanja Langganan Daya dan Jas	798.760.000	604.142.179	75,64%	194.617.821
522131	Belanja Jasa	60.000.000	49.300.000	82,17%	10.700.000
522141	Belanja Sewa	624.000.000	492.904.500	78,99%	131.095.500
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung da	1.464.100.000	1.463.929.461	99,99%	170.539
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan	1.832.901.000	1.377.721.782	75,17%	455.179.218
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	558.192.000	522.773.935	93,65%	35.418.065
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam	82.500.000	77.482.000	93,92%	5.018.000
	JMLAH	90.928.767.000	84.067.284.447	92,45%	6.861.482.553
	RM	64.962.877.000	60.980.984.448	93,87%	3.981.892.552
	BLU	25.965.890.000	23.086.299.999	88,91%	2.879.590.001

1. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian/ unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja sehingga mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat.

Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan dan *less paper* yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi antara lain:

- a. TNDE (Aplikasi Tata Persuratan) dimana aplikasinya link dengan Biro Umum Kemenkes, Hal ini dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi dan ATK
- b. SIAKER ONLINE (Aplikasi Absensi) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi dan ATK
- c. DIGITAL SIGNATURE (Aplikasi tanda tangan online) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi, ATK dan transport mahasiswa dan alumni, serta mempercepat layanan
- d. SI PENGELOLAAN GUDANGAN (Aplikasi Persediaan) dapat meminimalisir kesalahan pengambilan barang di Gudang
- e. Aplikasi penyewaan asset yang dapat memudahkan masyarakat umum dalam menyewa asset Poltekkes
- f. E-Performance untuk memudahkan pemantauan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Dalam masa pandemi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan kegiatan melalui Daring antara lain:

- a. Kegiatan PBM, walaupun kegiatan melalui daring harus menyediakan paket data namun masih lebih hemat dibandingkan anggaran untuk biaya transport dosen tidak tetap, penggunaan listrik, lampu, AC.
- b. Rapat/undangan/pertemuan dapat menghemat biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi, paket meeting di luar kantor dan operasional kendaraan

3. Efisiensi Terhadap Anggaran

Dari beberapa penghematan diatas, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat merealokasi anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 500.000.000,- untuk menambah asset BLU berupa ruangan theater multimedia yang dapat disewakan sehingga menghasilkan pendapatan. Selain itu realokasi anggaran juga dilakukan untuk perbaikan alat laboratorium untuk praktik mahasiswa.

Efisiensi anggaran juga dilakukan untuk bantuan Pendidikan (khususnya klas Afirmasi) dimana anggaran dikembalikan ke pusat sebesar Rp. 249.550.000, serta efisiensi sarana bidang Pendidikan yang dikembalikan ke pusat sebesar Rp. 800.000.000,-. Adanya efisiensi tersebut tidak mengganggu capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2021 berdasarkan 13 (tiga belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja secara keseluruhan melampaui target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian dari tiga belas indikator utama adalah 153.56 %. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang unggul.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Jakarta III: 1) Tetap menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja; 2) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online; 3) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%; 4) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan untuk memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai profesinya; 5) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan; 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITeK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang telah terindex SINTA 3 dan Jurnal Keperawatan (JKep) yang telah terakreditasi Sinta 4 serta melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta memberikan penghargaan dalam hal publikasi; 7) Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan; 8) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi; 9) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi; 10) Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; 11) Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga pendapatan BLU meningkat; 12) Mengembangkan berbagai aplikasi dalam memberikan

layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat.